

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LIQUID DISPLAY (LCD)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NURUL IMAN PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LIBERTI
NIM. 13210154
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

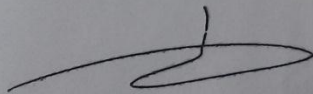
Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LIQUID CRYSTAL DISPLAY (LCD) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NURUL IMAN PALEMBANG** yang ditulis oleh saudara LIBERTI NIM 13210154, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

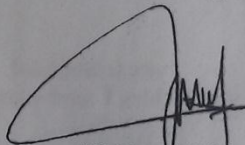
Palembang, 11 Desember 2017

Pembimbing I



Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 1972082420005012001

Pembimbing II



M. Fauzi, M.Ag
NIP :197406122003121006

Halaman Pengesahan
Skripsi Berjudul:
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LIQUID DISPLAY
(LCD) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NURUL IMAN
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara LIBERTI, NIM.13210154
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji Skripsi
Pada tanggal 31 Januari 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 31 Januari 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris

Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji I : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 002

Penguji II : Dr. Idawati, M.Pd
NIP. 19711220 201101 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kesuksesan hanya bias diraih dengan segala Upaya dan Usaha yang disertai dengan Do'a, karena sesungguhnya nasib manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha".

Dengan melafazkan hamdalah skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT saya panjatkan Puji dan Syukur, engkaulah tempatku bersandar dalam setiap kelemahan dan kekuranganku.
2. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Munandar dan Ibunda Eti, Adeku Ega Lite dan Franternite, Kakeku Yusuf dan neneku Numlah serta Keluarga besarku di Desa Muara Telang yang selalu mendo'akanku, memberi dukungan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan pengorbanan demi kebahagiaanku.
3. Para sahabat seperjuangan, Sekolah SD, SMP, SMA serta teman-teman PAI 4, PPL, KKN, serta sahabat terdekatku, Ike Triana, Yongki Saputra, Khanif Ansori, Trisno, Wawan Wiwanza dan Zamroni, Terima kasih atas Do'a, semangat dan bantuannya.
4. Dan Almamaterku yang kubanggakan

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Robbil'Alamin, Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Liquid Display (LCD) Pada Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang"** dengan tepat waktu. Shalawat dan beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, Yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang terang benderang.*

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Drs. Herman Zaini, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Ibu Dr. Zuhdiyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Fauzi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
6. Selaku Dosen Penguji I Proposalku Bapak H. Al Imron, M. Ag, dan Dosen Penguji II Proposalku Ibu Nyayu Soraya, M.Hum yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti.
8. Bapak H. Zulkifni, S.Pd, dan Ibu, Artati Listin S.Pd, selaku Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah SMP Nurul Iman Palembang beserta seluruh tenaga pendidik, staf dan tatusaha yang telah membantu memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang tuaku serta saudara-saudaraku yang tercinta, yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAI 04 dan PAIS 4 dan teman-teman seperjuangan PPLK II serta KKN yang telah meberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sanga tmenyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Palembang, 18 Desember 2017
Peneliti



Liberti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Kajian Pustaka.....	15
G. Variabel dan Defenisi Operasional	18
H. Hipotesis.....	19
I. Metodologi Penelitian	20
J. Teknik Analisis data.....	24
K. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran.....	26
1. Pengertian LCD	28
2. Tujuan Penggunaan LCD.....	30
3. Manfaat Penggunaan Media LCD.....	30
4. Cara Penggunaan Media LCD	32
5. Manfaat lain Media LCD bagi Guru	35
6. Kelebihan dari Media LCD.....	37
7. Kekurangan dari Media LCD.....	38
B. Pengertian Minat Belajar.....	39
1. Pembentukan Minat Belajar.....	41
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar	42
3. Fungsi Minat dalam Belajar.....	44
4. Indikator Minat Belajar	45

C.	Deskripsi Iman kepada Kitab Allah.....	47
	1. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah	47
	2. Standar Kompetensi SK dan KD	48

BAB III KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN

A.	Latar Belakang Berdirinya Yayasan.....	49
	1. Nama-nama Pendiri Yayasan.....	50
	2. Nama-nama Kepala Sekolah.....	50
	3. Identitas Madrasah	51
B.	Visi dan Misi Lembaga	51
C.	Sarana dan Prasarana	52
D.	Keadaan Siswa, Guru, dan Pegawai	53
	1. Keadaan Siswa	53
	2. Keadaan Guru	54
E.	Kurikulum di SMP Nurul Iman Palembang	57
F.	Kegiatan Ekstrakurikuler	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
	1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	60
B.	Tahap Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	64
C.	Tahap Pelaksanaan Kelas Kontrol	67

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	94
B.	Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Sarana dan Prasarana dan keadaannya.....	52
Tabel 2 Daftar nama pegawai/Guru tetap/tidak tetap	54
Tabel 3 Keadaan Guru dan Pegawai	56
Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	61
Tabel 5 Skor angket Minat Belajar siswa kelas eksperimen.....	69
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Minat belajar siswa kelas Eksperimen	71
Tabel 7 Kategori Minat Belajar Siswa kelas Eksperimen.....	74
Tabel 8 Skor angket minat belajar siswa kelas kontrol.....	75
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Minat belajar siswa kelas kontrol	77
Tabel 10 Kategori minat belajar siswa kelas kontrol	80
Tabel 11 Distribusi Frekuensi untuk uji normalitas eksperimen	82
Tabel 12 Distribusi frekuensi untuk uji normalitas kelas kontrol	85
Tabel 13 Distribusi Frekuensi untuk uji hipotesis data kelas kontrol	88
Tabel14 Distribusi Frekuensi motivasi belajar siswa kelas eksperimen	90

ABSTRAK

Guru memiliki tujuan agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh seluruh siswa yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media *LCD* dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan mudah dan menarik sehingga dapat membuat anak lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar.

LCD (Liquid Crystal Display) merupakan salah satu alat optik elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

LCD dimanfaatkan untuk menampilkan program yang ada pada komputer seperti: gambar (pictures), warna (colours), dan gerakan (animated). Dengan *LCD* pesan dirancang dalam komputer dan hasilnya di proyeksikan ke layar. Penggunaan *LCD* menuntut adanya rancangan program yang dikembangkan secara profesional sehingga efektifitas penggunaan dapat tercapai dengan baik.

Cara penggunaan media *LCD* guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan *LCD* proyektor dan komputer atau laptop, mencantumkan point-point penting saja dalam power point, gunakan warna-warna yang menarik, gunakan animasi secukupnya agar tidak banyak membuang waktu.

Adapun hasil penelitian ini yaitu hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media *LCD* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Minat belajar siswa pada kelas eksperimen tergolong baik dilihat dari 31 responden 7 siswa tergolong tinggi (22,5%) tergolong sedang 18 siswa (58,06%) dan tergolong rendah 6 siswa sebanyak (19,3%). Dan dari 31 responden pada kelas kontrol menunjukkan ada penurunan minat belajar siswa ketika tidak diterapkan nya media *LCD* hal ini dapat dilihat dari siswa yang minat belajar nya tinggi hanya 4 siswa (12,9%) sedangkan minat belajar siswa yang tergolong sedang sebanyak 21 orang (67,7%) dan minat belajar siswa terendah sebanyak 6 siswa (19,3%) berarti ketika media *LCD* diterapkan minat belajar siswa akan naik seperti yang terjadi dikelas eksperimen sedangkan minat belajar di kelas kontrol yang tidak digunakan media *LCD* pada mata pelajaran kitab-kitab Allah terlihat rendah minat belajar siswa.

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji coba penilaian terlihat kelas eksperimen skor $M_y = 54$ dibandingkan dengan minat belajar siswa kelas kontrol skor $M_x = 47$ hal ini menunjukkan mengalami peningkatan ketika digunakan media *LCD*. Sedangkan untuk uji perbandingan di dapatkan kesimpulan setelah membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu ($2,00 < 4,76 > 2,65$). Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh media *LCD* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

Kata Kunci : Media LCD, Kegunaan LCD, Cara Penggunaan Media LCD.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menjunjung kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai layanan pendidikan bagi masyarakat.

Menurut Bernard dalam Sardiman dikutip kembali oleh Susanto menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan dalam waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.¹

Dalam proses pendidikan minat itu sangat penting, karena minat adalah modal awal untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Di sekolah sering malas, tidak menyenangkan, suka membolos, jenuh dan bosan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan daya tarik siswa agar berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Minat sebagai halnya dengan intelegensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

besar pengaruhnya terhadap pencapaian proses belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani.²

Cara yang dilakukan pendidik agar dapat membangkitkan minat belajar anak didik yaitu: membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan, menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang kreatif dan kondusif, menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.³

Sebagaimana kita tahu dalam penyampaian materi guru harus memakai alat bantu untuk menyampaikan materi bahan ajar kepada peserta didik salah satunya dengan menggunakan media. Menurut Rusman, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran harus meningkatkan Minat siswa, penggunaan media mempunyai tujuan memberikan daya tarik kepada peserta didik. Selain itu juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah di pelajari selain memberikan rangsangan baru. Ada lima jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu: Media visual, media audio, media audio-visual. Dari ketiga jenis media tersebut salah satunya media LCD dapat dipakai dalam proses belajar mengajar.⁴

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 56-57.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 180.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.29.

Media LCD adalah merupakan salah satu jenis projector yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer sehingga dapat menarik minat belajar siswa dalam mengikuti serta menyimak materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵

Berdasarkan observasi pada tanggal 6 september 2016 bahwa peneliti juga mengetahui banyak siswa yang mengantuk, serta sibuk sendiri dan bermalasan di dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini mengakibatkan menjadi rendahnya minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang kelas VIII ini,⁶ karena guru belum menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, guru tersebut hanya menggunakan buku paket dan papan tulis saja serta kurang senangnya siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam padahal Media sudah di sediakan oleh pihak sekolah sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menjadi permasalahan ini sebagai latar belakang dalam pemilihan judul.

Dalam penelitian di SMP Nurul Iman Palembang ini juga dilatar belakangi oleh pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran pokok dan dianggap Membosankan dikarenakan di dalam proses pembelajaran tersebut cukup sulit sehingga diperlukan media pembelajaran yang bervariasi untuk menyampaikan materi serta melakukan pengajaran pada anak di kelas VIII Nurul

⁵ Hujair Sanuky, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Safiria Ibsania Press, 2009), hlm.129.

⁶ Observasi, siswa kelas VIII SMP Nurul Iman Palembang, 6 september 2016.

Iman Palembang, hal ini karena proses pemahaman pemikiran mereka sedang berkembang sehingga menuntut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Nurul Iman Palembang menyesuaikan media dan penggunaan media yang bervariasi dalam menyampaikan materi supaya dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Seperti yang peneliti juga ketahui dan dari hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Nurul Iman Palembang pada tanggal 7 (tujuh) September 2016 lalu bahwa minat belajar terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat lah rendah. Selain karena pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tergolong mata pelajaran yang cukup sulit menurut mereka, akan tetapi rendahnya minat belajar siswa karena kurangnya media pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru tersebut didalam mengajar, serta metode yang dipakai hanya metode ceramah dan praktek.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa kelas VIII SMP ini dikarenakan guru belum menerapkan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh dan menganggap sulit pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Bahwasannya pengaruh penggunaan media *LCD* terhadap minat belajar siswa telah ada yang melakukan penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Triana (2012) dari fakultas Keguruan Universitas

⁷ Wawancara, guru Pendidikan Agama Islam ibu HJ. Noor Wajhidah kelas VIII SMP Nurul Iman Palembang, 7 september 2016.

Negeri Surabaya dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media *LCD* Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran IPA Kelas VI SD Negeri 1 Yosowilangun Lumajang “.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *LCD* terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran IPA yang dibuktikan dari nilai t hitung $2,52 > t$ tabel $1,995$ dengan taraf signifikan $0,05$.⁸

Penelitian lain yang membuktikan bahwa penggunaan media *LCD* dapat mempengaruhi Minat belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media *LCD* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Negeri Model Kuok Riau. Dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa menggunakan media *LCD* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dan minat untuk belajar bahasa Arab siswa mendapat nilai baik dengan nilai rerata $76,03$. Karena nilai hitung $= 5,729$ dengan nilai yang signifikan sebesar $0,000$, karena nilai signifikan yang di peroleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan apabila nilai hitung $= 5,729$ berarti bahwa hitung lebih besar table pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% sebesar $2,00$ dan $2,65$. Ini berarti hitung $> t$ tabel, maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a

⁸ Triana, *Pengaruh Media LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pelajaran IPA Kelas VI SD Negeri 1 Yosowilangun Lumajang*. (Skripsi. Universitas Negeri Surabaya, 2012)

diterima. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa lebih efektif kelas eksperimen dari pada kelas control setelah diberi perlakuan.⁹

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa penggunaan media *LCD* dapat membawa dampak yang positif dan cukup signifikan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran. Sehingga berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti yang

lainnya, maka peneliti akan membuktikan kembali mengenai pengaruh penggunaan media *LCD* terhadap minat belajar siswa di SMP Nurul Iman Palembang.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media LCD (Liquid Cospel Display) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Iman Palaembang”

⁹ Susanti, Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Minat belajar kelas VI Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Negeri Model Kuok Riau, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015).

B. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu rumit dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Penggunaan media yang dimaksud adalah menggunakan media LCD (Liquid Crystal Display).
- b. Minat belajar yang dimaksud adalah minat belajar yang dilihat dari hasil angket, observasi dan dokumentasi.
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII/4 dan VIII/1 di SMP Nurul Iman Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran menggunakan Media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?
- b. Bagaimana minat belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?
- c. Adakah pengaruh Penggunaan Media LCD terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembelajaran menggunakan Media LCD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas control dan eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?
- c. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media LCD terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang ?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan lebih lanjut bagi seorang guru supaya dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan akan dapat memberi petunjuk dan bimbingan kepada guru agar senantiasa mencari media pembelajaran lain yang bervariasi supaya bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian LCD (*Liquid Crystal Display*)

Yuliana LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan Sebuah teknologilayar digital yang menghasilkan citra pada sebuah permukaan yang rata (flat) denganmemberi sinar pada kristal cair dan filter berwarna, yang mempunyai strukturmolekul polar, diapit antara dua elektroda yang transparan.¹⁰

Maria LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah salah satu metodedampilan yang menggunakan panel-panel kristal cair sebagai pembentuk gambar.Pada LCD (*Liquid Crystal Display*), gambar yang di layar dibentuk dari 3 buah LCDPanel (*Red, Green, Blue*) yang masing-masing membentuk element gambar Merah,Hijau dan Biru. Dari ketiga element gambar tersebut lalu disatukan lewat prisma dankemudian difokuskan ke lensa dan diteruskan ke layar. Maria (2012) LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu jenisproyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data darikomputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok,dsb. Dari definisi di atasdapat disimpulkan bahwa LCD (*Liquid Crystal Display*)merupakan teknologi yang digunakan untuk membantu mengolah bahan presentasi.¹¹

¹⁰http://trymaria.blogspot.com/2012/media_ohp-dan_lcd.html (diakses 18/12/2017)

¹¹Hujair Sanuky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Ibsania Press,2009),hlm 129

Berdasarkan teori diatas dapat di ambil kesimpulan Media LCD ialah media teknologi yang digunakan oleh guru dalam mempersentasikan materi di dalam kelas, media LCD dapat menampilkan slide, vidio, gambar sehingga media ini sangat membantu guru dalam hal proses belajar mengajar.

2. Kelebihan dan Kekurangan dari Media LCD (*Liquid Crystal Display*)

a. Maria di bawah ini disebutkan ada beberapa kelebihan dari media LCD(*Liquid Crystal Display*) itu sendiri yaitu :

1) Kelebihan dari media LCD (*Liquid Crystal Display*) jika dilihat dari segipenggunaannya dalam suatu pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru, yaitu :

a) Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas.

b) Guru dapat lebih leluasa berinteraksi dengan murid- muridnya.

c) Murid dapat dengan leluasa mengekspresikan gagasannya secara terbuka sehingga konsep pembelajaran menarik dan interaktif dapat tercipta dalam proses ini.

d) Guru pun dapat dengan mudah mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran yang ada di kelasnya sehingga proses perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan.

b. Maria beberapa keterbatasan dari media LCD (*Liquid Crystal Display*) antara lain sebagai berikut:

1) Kekurangan dari Media LCD (*Liquid Crystal Display*) jika dilihat dari segi penggunaannya dalam suatu pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru, yaitu:

a) Banyak guru malah tergantung dengan media ini bahkan dijadikan sebagai kambing hitam sehingga mereka malas atau bahkan tidak mau menuliskan materi di papan tulis khususnya kasus teori hitungan.

b) Selain materi pelajaran yang berbasis hitungan pun, terdapat masalah juga pada materi yang tidak menggunakan hitungan, karena materi yang diberikan oleh guru malah banyak yang berasal dari meng-copy-paste dari suatu sumber dan tidak mau mengolahnya kembali, sehingga membuat materi yang ditampilkan terlalu sulit untuk dipelajari siswa.¹²

3. Pengertian Minat Belajar

Minat sebagai halnya dengan inteligensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan

¹²Hujair Sanuky, *ibid*, hlm. 132.

martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.¹³

Minat juga adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Decroly, "Minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi."¹⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan tidak ada paksaan Skinner juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, maka seseorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.

Minat berasal dari pembawaan dan minat yang timbul dari luar, pertama, minat yang berasal dari pembawaan, dengan timbul sendirinya dari setiap individu, hal ini dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat. Kedua, minat yang timbul karena adanya dari luar individu, timbul sering dengan proses perkembangan individu bersangkutan.¹⁵

¹³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.56-57.

¹⁴Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.133.

¹⁵Slamateo, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*) siswa.

a) Faktor-Faktor yang berasal dari siswa (*intern*)

- 1) Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh, siswa yang sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sakit, begitu juga sangat berpengaruh kesempurnaan dan kelengkapan indra (penglihatan, pendengaran, serta kelengkapan anggota fisik lainnya).
- 2) Faktor psikologis, diantaranya yang amat berpengaruh adalah intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.

b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*)

1) Keluarga

Didalam keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah orang tua, sikap orang tua didalam keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap orang tua yang otoriter, demokratis sangat berpengaruh bagi perkembangan anak karena itu keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan pribadi anak.

2) Sekolah

Sekolah juga tidak kalah pentingnya didalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi guru, saana, fasilitas, kurikulum,

disiplin, lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orang tua siswa.

3) Masyarakat

Karena siswa hidup berkecimpung ditengah-tengah masyarakat, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi siswa.

c) Kelompok Minat

1) realistik

2) investigatif

3) artistic

4) social

5) enterprising

6) dan konvensional¹⁶

Dalam penelitian ini, indikator minat belajar siswa akan diambil dari penelitian ranah kognitif (kognitif domain), afektif (affective domain), dan psikomotorik (psychomotor domain) siswa, yang diambil dari minat belajar siswa kelas VIII.

¹⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 122

F. Kajian Pustaka

Irma Masuroh yang berjudul *Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Peningkatan Hasil Belajarsiswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasa Ibtidaiyah Al-Iftifaqiah Indralaya*¹⁷ Menjelaskan bahwan dengan menggunakan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran SKI di kelas III sangat meningkat dari yang belum diterapkan media gambar fotografi dan hasil belajarnya tergolong tinggi (baik). Persamaanya sama-sama membahas tentang media gambar fotografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, jika peneliti sebelum meneliti tentang penerapan media gambar fotografi terhadap peningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasa Ibtidaiyah Al-Iftifaqiah Indralaya sedangkan saya meneliti tentang pengaruh media gambar fotografi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nanik Miyarsi yang berjudul *Efektivitas Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Kecakapan Motorik Siswa Dalam Pembelajaran PAI di TK Pertiwi 41 Kasihan Bantul*,¹⁸ menjelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar fotografi dapat meningkatkan kecakapan motorik kasar anak dalam hal ini melakukan gerakan sholat, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus II ada peningkatan

¹⁷Irma Masuroh. *Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Peningkatan Hasil Belajarsiswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasa Ibtidaiyah Al-Iftifaqiah Indralaya* Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2015).

¹⁸Nanik Miyarsih. *Efektivitas Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Kecakapan Motorik Siswa Dalam Pembelajaran PAI di TK Pertiwi 41 Kasihan Bantul*. Skripsi Serjana Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014) (Online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/151482/FILE%201.pdf>. 14 Oktober 2016, jam 06.00.

80% dengan menggunakan media gambar fotografi lebih meningkatkan dalam mengenalkan gerakan sholat dan anak lebih cepat menirukan cara melakukan sholat sehari-hari. Persamaan sama-sama membahas tentang media gambar fotografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, jika peneliti sebelumnya meneliti tentang Efektivitas Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Kecakapan Motorik Siswa Dalam Pembelajaran PAI di TK Pertiwi 41 Kasihan Bantul sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Media Gambar Fotografi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rina Astuti yang berjudul *Peran Media Gambar Fotografi Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini Di TK Islamic Center Semarang*,¹⁹ menjelaskan bahwa media gambar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di Tk Islamic Centre Semarang media gambar fotografi diam (*Still picture*) yaitu berupa gambar poster, gambar karikatur dan media gambar gerak (*motion picture*), berupa gambar film dan VCD yang dikombinasikan dengan televisi. Media gambar ini di TK Islamic centre digunakan agar metode pengajaran lebih komunikatif maka disampaikan dalam bentuk pengembangan media yaitu dengan menggunakan multi media seperti computer, televise, VCD player yang menampilkan gambar hidup atau video. Dengan adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ternyata dapat meningkatkan mutu

¹⁹Rina Astuti. *Peran Media Gambar Fotografi Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini Di TK Islamic Center Semarang* Skripsi Serjana Pendidikan Agama Islam, (Semarang : Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, 2008) (Online) http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk183/jtptiain-gdl-rinaastuti-4144-1-3103109_-p.pdf 14. Oktober 2016, jam 06.00.

proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang efektif dengan media gambar, sarana dan fasilitas, tersedia modul atau bahan ajar, memperjelas penyajian, pesan baik dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Persamaan sama-sama membahas tentang media gambar fotografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, jika peneliti sebelumnya meneliti tentang Peran Media Gambar Fotografi Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Usia Dini Di TK Islamic Center Semarang sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Media Gambar Fotografi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”, Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yakni sebagai berikut :²⁰

Variabel (X): merupakan variabel pengaruh yaitu penerapan media LCD (*Liquid Crystal Display*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Variabel (y): merupakan variabel terpengaruh yaitu minat belajar siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang.

2. Definisi Operasional

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 36

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Sukardi dalam buku Susanto minat dapat diartikan dalam sesuatu kesukaan, kegemaran dan kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sudirman yang dikutip oleh Susanto minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Menurut Bloom minat adalah apa yang disebabkan sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap seseorang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara

terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian ini adalah:

Ha: Ada perbedaan minat belajar siswa kelas VIII dengan diterapkan Media LCD (*Liquid Cospel Display*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Iman Palembang.

Ho : Tidak ada perbedaan minat belajar siswa kelas VIII dengan diterapkan media LCD (*Liquid Cospel Display*) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Iman Palembang.

I. Metodologi Penelitian

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Desain ekperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen *True experimental designs* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi

tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data Kuantitatif adalah data yang menggambarkan angka-angka yaitu dalam hasil analisa penerapan media *LCD (Liquid Cospel Display)* dengan minat belajar siswa di SMP Nurul Iman Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer yaitu siswa dan guru yang menjadi objek penelitian kelas VIII. Data jenis ini mengenai minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di smp Nurul Iman Palembang.
- 2) Sumber data sekunder yaitu yang bersifat penunjang dalam penelitian ini seperti buku yang relevan, lingkungan, sarana sekolah, yang diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampel menurut Suharsimi, jika subjek kurang dari seratus orang, maka lebih baik diambil

semua dalam penelitian. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil sepuluh 10-15%, 20-25%, atau lebih.²¹

Populasi adalah sejumlah orang atau objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Palembang yang terdiri dari 62 siswa 26 laki-laki 35 siswa perempuan, berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto tersebut, maka penulis menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII.1	11	20	31
VIII.2	15	16	31

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul Iman

Palembang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Renika Cipta), hlm. 173

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	31 Siswa
2	VIII.2	31 Siswa

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul Iman

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang kami maksud dalam penelitian adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat dalam subjek penelitian. Adapun untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1) Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, dapat dilakukan dengan penglihatan ,penciuman, pendegaran, peraba dan pegecap .

2) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan di kembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan sendiri. Angket pada umum nya meminta keterangan tentang

fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Adapun dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa di SMP Nurul Iman Palembang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lainnya. Metode dokumentasi ini bisa digunakan untuk data tengah jumlah penduduk atau letak geografis wilayah penelitian.

J. Teknik analisis data

Analisis data yang diungkap dalam penelitian ini ialah analisis statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk menguji pada penelitian ini digunakan Uji-t perhitungan data tes didapat dari hasil tes awal (*fre-test*) dan test akhir (*past-test*) setelah diadakan penilaian minta belajar dengan menggunakan media LCD pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media LCD pada kelas kontrol. Pengujian hipotesis (Uji-t) berpedoman dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}}}$$

Keterangan:

X1: Nilai rata-rata kelas eksperimen

X2: Nilai rata-rata kelas kontrol

S1 : Varian kelas eksperimen

S2 : Varian kelas kontrol

N1 : Jumlah siswa di kelas eksperimen²²

²²Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2008), hlm.125

K. Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori: pengertian pengaruh, pengertian media, media LCD (Liquid Cospel Display), fungsi media LCD (Liquid Cospel Display), pengertian minat belajar, ciri-ciri minat belajar, fungsi minat belajar, indikator minat belajar, metode pengukuran minat.

Bab ketiga deskripsi objek penelitian: sejarah berdirinya SMP Nurul Iman Palembang, letak geografis, profil SMP, Visi dan Misi, indikator, tujuan, keadaan guru, struktur organisasi, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana, prestasi Smp Nurul Iman Palembang.

Bab keempat analisis data: penerapan media LCD (Liquid Cospel Display),minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diterapkanya media LCD (Liquid Cospel Display), pengaruh diterapkanya media LCD (Liquid Cospel Display).

Bab kelima penutup: simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikanss seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.²³

Menurut Gerlach dan Ely dan Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan, atau sikap.²⁴

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) dalam Uno, dkk mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.²⁵

Menurut Rusman, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik. Selain itu juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru.²⁶

²³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2012), hlm. 58-60

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta::Rajawali Pers, 2010), hlm.29

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia.

Menurut Rusman, dkk ada lima jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu:²⁷

- b. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
- c. Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar.
- d. Media audio-visual yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar.
- e. Kelompok media penyaji. Media kelompok penyaji ini sebagaimana diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis, yaitu:
 - 1) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam.
 - 2) kelompok kedua; media proyeksi diam.
 - 3) kelompok ketiga; media audio.
 - 4) kelompok keempat; media visual.

²⁷ Rusman, *Op Cit.*

- 5) kelompok kelima; media gambar hidup/film.
 - 6) kelompok keenam; media televisi, dan
 - 7) kelompok ketujuh; multimedia.
- f. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan media memiliki beberapa jenis seperti media audio, visual, audio visual, media objek dan media berbasis komputer salah satunya seperti media LCD.

1. Pengertian LCD (*Liquid Crystal Display*)

LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik elektronik. sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²⁸

Dari penjelasan di atas bahwasanya media LCD merupakan media elektronik yang sistemnya menghasilkan cahaya yang dapat diproyeksikan menjadi gambar, tulisan, dan lain-lain yang dipancarkan seperti layar.

²⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba, 2011. hlm 129

Menurut Yuliana *LCD (Liquid Crystal Display)* merupakan Sebuah teknologi layar digital yang menghasilkan citra pada sebuah permukaan yang rata (flat) dengan memberi sinar pada kristal cair dan filter berwarna, yang mempunyai struktur molekul polar, diapit antara dua elektroda yang transparan.²⁹

Menurut Maria *LCD (Liquid Crystal Display)* adalah salah satu metode tampilan yang menggunakan panel-panel kristal cair sebagai pembentuk gambar. Pada *LCD (Liquid Crystal Display)*, gambar yang di layar dibentuk dari 3 buah LCD Panel (*Red, Green, Blue*) yang masing-masing membentuk element gambar Merah, Hijau dan Biru. Dari ketiga element gambar tersebut lalu disatukan lewat prisma dan kemudian difokuskan ke lensa dan diteruskan ke layar. Maria (2012) *LCD (Liquid Crystal Display)* merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *LCD (Liquid Crystal Display)* merupakan teknologi yang digunakan untuk membantu mengolah bahan presentasi.³⁰

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan Media LCD ialah media teknologi yang digunakan oleh guru dalam mempersentasikan

²⁹ http://trymaria.blogspot.com/2012/media_ohp-dan_lcd.html (diakses 18/1/2017)

³⁰ Hujair Sanaky, *Op.Cit*

materi di dalam kelas, media LCD dapat menampilkan slide, video, gambar sehingga media ini sangat membantu guru dalam hal proses belajar mengajar.

Oleh karena itu media *LCD* sangat cocok digunakan sebagai alat bantu untuk mengelola bahan ajar bagi para pendidik.

2. Tujuan Penggunaan LCD

Tujuan penggunaan LCD proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.³¹

LCD dimanfaatkan untuk menampilkan program yang ada pada komputer seperti: gambar (pictures), warna (colours), dan gerakan (animated). Dengan LCD pesan dirancang dalam komputer dan hasilnya di proyeksikan ke layar. Penggunaan LCD menuntut adanya rancangan program yang dikembangkan secara profesional sehingga efektifitas penggunaan dapat tercapai dengan baik.³²

Dapat ditarik kesimpulan mengenai penjelasan diatas tujuan digunakannya media *LCD* adalah untuk menampilkan program yang telah

³¹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 145

³² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 137

dirancang melalui proyektor sehingga dapat merangsang serta membuat peserta didik menjadi serius dan berminat dalam mengikuti pelajaran.

3. Manfaat Penggunaan Media LCD

a. Penyampaian materi lebih mudah diterima

terbukti dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Karena guru bisa menyampaikan poin-poin pembelajaran dengan bentuk konsep, tanpa harus menggunakan bentuk narasi yang terlalu panjang. Penyampaian materi menggunakan LCD bisa dikreasikan dengan menggunakan *power point*. Di sana Anda dapat memilih tampilan-tampilan yang menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik saat menjalani pembelajaran.

b. Mengikuti kemajuan pendidikan

penggunaan media pembelajaran yang lebih modern terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga dengan menggunakan *LCD* proyektor, maka secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan Indonesia.

c. Menghemat waktu

Pembelajaran dengan menggunakan proyektor *LCD* dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat. Dari pada mengajar tanpa

menggunakan media apapun, menyampaikan materi melalui *LCD* bisa dilaksanakan dengan mencatumkan poin-poin materi saja.³³

d. Mengenalkan teknologi pada peserta didik

Dengan mengenal teknologi baru pada peserta didik, maka dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuannya di area globalisasi.

e. Membuat suasana kelas lebih hidup

Pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa, dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih antusias saat menjalani proses pembelajaran

Jadi dapat ditarik kesimpulan media *LCD* Dapat dimanfaatkan oleh semua siswa dapat memanfaatkan *projektor* dan *LCD* saat proses pembelajaran menggunakan teknik diskusi. Dengan melibatkan siswa untuk menggunakan media pembelajaran, maka siswa dapat lebih bersemangat dan minat belajar lebih meningkat.

4. Cara Penggunaan Media *LCD*

- a. Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan *LCD* Proyektor dan komputer atau laptop
- b. Cantumkan point-point penting saja dalam power point
- c. Gunakan warna-warna yang menarik
- d. Gunakan animasi secukupnya agar tidak banyak membuang waktu³⁴

³³ <http://www.smansamakale.sch.id/berita/41/peranan-media-lcd-proyektor-dalam-pembelajaran.html> di akses pada tanggal 9 september 2017. 20:30

Jadi dapat ditarik kesimpulan guru dalam menggunakan media *LCD* materi serta teknik yang digunakan jangan terlalu banyak dan harus membuat materi tersebut semenarik mungkin sehingga minat belajar siswa dapat bangkit kembali.

Manfaat *LCD* dalam proses pembelajar menurut Philips (2002) yang dikutip Bambang Sujipto dari hasil penelitian, beberapa daerah diidentifikasi adanya pengaruh yang besar terhadap penggunaan media *LCD* proyektor dalam pembelajaran, termasuk bantuan visual, fleksibilitas yang lebih besar untuk metode pengajaran alternatif, membuat mengajar lebih mudah dan lebih baik, dan kesadaran siswa untuk belajar lebih meningkat.³⁵

Manfaat lain tersebut sebagai berikut :

a. Bantuan visual

LCD Proyektor memungkinkan guru untuk memberikan beragam konten untuk semua siswa dikelas sekaligus, memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar visual dan berwarna-warni saat pelajaran diberikan. Proyektor ini sempurna untuk pemuda yang berorientasi visual generasi ini karena mereka membantu membuat konsep-konsep abstrak lebih mudah dipahami.

³⁴ Usman Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.27.

³⁵ Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 130.

b. Sebagai alternatif mengajar

Dengan tidak memaksa seorang guru hanya mengandalkan buku, proyektor multimedia membuat informasi pendidikan lebih tersedia untuk siswa. Hal ini merupakan perubahan kebiasaan, konvensional dan ritual didalam kelas. Bahkan, beberapa peserta survei percaya LCD Proyektor dapat menggantikan papan tulis.

c. Membuat mengajar lebih mudah dan lebih baik

Siswa dapat lebih fokus belajar karena melihat suatu layar besar tanpa kesulitan. LCD proyektor telah membuat pengajaran mata pelajaran yang berhubungan dengan internet dan demonstrasi aplikasi baru perangkat lunak lebih jauh mudah, meningkatkan kesadaran dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Lebih efektif dan efisien

Dengan menggunakan LCD Proyektor, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis, dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat dilihat dengan jelas dibanding dengan menulis dipapan tulis.³⁶

Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien.³⁷

³⁶ <https://friscayuliansari.wordpress.com/2015/01/15/implementasi-lcd-proyektor-dalam-pembelajaran-di-sekolah> di akses 09 september 2017. 20:45

³⁷ <https://friscayuliansari.Op.Cit>

e. Ramah lingkungan

Karena LCD Proyektor hanya menggunakan tenaga listrik, maka dapat dikatakan sangat ramah lingkungan hanya menggunakan tenaga listrik, maka dapat dikatakan sangat ramah lingkungan dari pada menulis di whiteboard dengan spidol, atau menulis di papan tulis dengan kapur. Selain tidak mencemari lingkungan yang akibatnya dapat mengganggu kesehatan, LCD Proyektor juga ramah lingkungan, bisa digunakan kapan saja dan dimana saja dengan praktis dan cepat.

f. Membiasakan peserta didik dengan teknologi

Secara tidak langsung, penggunaan *LCD* proyektor dapat mendidik siswa agar lebih mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan teknologi. Yang dapat berguna bagi perkembangan yang dapat di era modernisasi yang semakin berkembang.

g. Mengikuti standar pendidikan. Hampir disetiap sekolah di perkotaan menggunakan media pembelajaran berupa *LCD* proyektor. Lambat laun sistem pembelajaran yang seperti ini akan semakin berkembang hingga ke sekolah yang letaknya di desa atau pedalaman, jadi dengan mengikuti standar pendidikan seperti ini, maka pendidikan akan terus berkembang.³⁸

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan media LCD mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga minat belajar akan

³⁸ <https://friscayuliansari.wordpress.com>, *Op.Cit*

tumbuh. Kegiatan belajar siswa sehari-hari dengan pola mendengar dan mencatat sedikit demi sedikit bergeser.

5. Manfaat Lain Media *LCD* Bagi Guru Dalam Pembelajaran

Siswa seolah diberikan pemahaman bahwa kegiatan belajar dapat dilakukan dengan metode yang lain dan justru lebih menarik karena disertai tayangan gambar yang terkesan lebih hidup. Penyampaian pesan jadi lebih jelas ketika guru menyampaikan materi dengan serentetan kalimat demi kalimat, beberapa perkataan tersebut tidak mampu tertangkap dengan jelas oleh memori sang anak. Akan tetapi ketika penjelasan tersebut disertai dengan gambar, symbol dan animasi atau bahkan dengan bunyi music, maka verbal yang abstrak dapat dengan jelas dipahami.³⁹

Guru dapat memvisualisasikan materi dengan jelas. Beberapa mata pelajaran tertentu membutuhkan gambaran yang lebih konkrit untuk menghindari misuunderstanding terhadap siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran TIK, misalnya, ketika guru menjelaskan komponen-komponen mainboard, sangat dibutuhkan visualisasi secara mendetail dan mendekati nyata, tayangan gambar memalalui *LCD* akan mengantar pemahaman siswa menjadi lebih jelas.⁴⁰

³⁹ <http://zubaidahcute-zubaidah.blogspot.co.id/2012/05/media-pembelajaran-ohp-dan-lcd-html> di akses 10 september 2017. 19:42.

⁴⁰ Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 124.

Menumbuhkan sikap pro-aktif siswa dalam belajar. Pemandangan guru yang berdiri di depan kelas sambil menjelaskan sementara siswa duduk diam di bangkunya masing-masing tanpa disadari menuntut siswa duduk diam mematung, menyimak dan memperhatikan setiap kata yang di ucapkan guru.

Dengan tayangan gambar melalui *LCD*, kasus tersebut dapat tereliminir. Siswa hanya membutuhkan waktu singkat untuk memperhatikan materi, kemudian itu akan nampak ada jika ada tayangan yang kurang jelas hingga kemudian memunculkan petayaan dari siswa tanpa disadari.

Guru dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang memiliki kepribadian sejati yang ditunjang oleh visi dan misi yang ideal tentunya tidak akan mengabaikan hal-hal yang positif demi kemajuan peserta didiknya.

6. Kelebihan dari Media LCD (*Liquid Crystal Display*)

Menurut Maria (2012) di bawah ini disebutkan ada beberapa kelebihan dari media LCD (*Liquid Crystal Display*) itu sendiri yaitu :

Kelebihan dari media LCD (*Liquid Crystal Display*) jika dilihat dari segi penggunaannya dalam suatu pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru, yaitu :

- a. Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas.

- b. Guru dapat lebih leluasa berinteraksi dengan murid- muridnya⁴¹

Murid dapat dengan leluasa mengekspresikan gagasannya secara terbuka sehingga konsep pembelajaran menarik dan interaktif dapat tercipta dalam proses ini.

- c. Guru pun dapat dengan mudah mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran yang ada di kelasnya sehingga proses perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan.

7. Kekurangan dari Media LCD (*Liquid Crystal Display*)

Menurut Maria (2012) beberapa kekurangan dari media LCD (*Liquid Crystal Display*) antara lain sebagai berikut :

- 2) Kekurangan dari Media LCD (*Liquid Crystal Display*) jika dilihat dari segi penggunaannya dalam suatu pembelajaran yang dipakai oleh seorang guru, yaitu:
- 3) Banyak guru malah tergantung dengan media ini bahkan dijadikan sebagai kambing hitam sehingga mereka malas atau bahkan tidak mau menuliskan materi di papan tulis khususnya kasus teori hitungan.
- 4) Selain materi pelajaran yang berbasis hitungan pun, terdapat masalah juga pada materi yang tidak menggunakan hitungan, karena materi yang diberikan oleh guru malah banyak yang berasal dari meng-copy-paste dari suatu sumber dan tidak mau mengolahnya kembali,

⁴¹ http://trymaria.blogspot.com/2012/media_ohp-dan_lcd.html (diakses 18/01/2017)

sehingga membuat materi yang ditampilkan terlalu sulit untuk dipelajari siswa.⁴²

Jadi dapat ditarik kesimpulan Media LCD cukup banyak memiliki keunggulan akan tetapi dampaknya akan membuat para pendidik hanya bisa mencontoh saja dalam membuat bahan ajar oleh karena itu media lcd diciptkan bukan untuk membuat pendidik menjadi berhenti dalam melakukan kreatifitas dalam mengajar akan tetapi media LCD di ciptkan supaya guru atau pendidik agar lebih kreatif lagi dalam membuat bahan ajar sehingga minat belajar siswa mengikuti proses pembelajaran tidak bosan dan jenuh.

B. Pengertian Minat Belajar

Minat sebagai halnya dengan inteligensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.⁴³

Jadi dapat ditarik kesimpulan minat adalah suatu kunci kesuksesan dalam belajar sehingga minat sangat penting harus ada pada diri para peserta didik,

⁴² <http://trymaria> *Op. Cit.*

⁴³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.56-57

minat bisa timbul dari dalam diri dan luar diri seseorang, minat yang timbul dari luar diri bisa ditarik melalui proses belajar dengan menggunakan media yang bervariasi.

Minat juga adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Decroly, "Minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi."⁴⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan tidak ada paksaan Skinner juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, maka seseorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.

Minat berasal dari bawaan dan minat yang timbul dari luar, pertama, minat yang berasal dari bawaan, dengan timbul sendirinya dari setiap individu, hal ini dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat. Kedua, minat yang timbul karena adanya dari luar individu, timbul sering dengan proses perkembangan individu bersangkutan.⁴⁵

⁴⁴ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.133

⁴⁵ Slamateo, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 180

Dari penjelasan diatas minat minat yaitu ada dua hal, minat bawaan dan minat yang timbul oleh faktor luar individu minat pembawaan biasanya diturunkan melalui faktor keturunan dan minat dari luar diturunkan dari faktor proses lingkungan yang menjadi tempat tumbuh kembangnya suatu individu.

1. Pembentukan Minat belajar

Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru lakukan membangkitkan minat anak didik sebagai berikut.⁴⁶

- a) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik.
- c) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang kreatif dan kondusif.
- d) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai penjelasan diatas bahwasanya pembentukan minat belajar bisa dicapai atau dilakukan oleh pendidik dengan berbagai cara salah satunya menggunakan berbagai teknik serta media dalam mengajar. Teknik serta bentuk dalam mengajar yang dipakai akan bisa mempengaruhi minat para peserta didik untuk mengikuti suatu proses pembelajaran sehingga

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.167

teknik taktik serta media yang dipakai guru sangat mungkin mempengaruhi minat belajar para peserta didik.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat pada hakikatnya merupakan dari pengalaman, faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar tersebut adalah:⁴⁷

a. *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

b. *These Factor of Social Motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, minat seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status tinggi.

c. *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

⁴⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Press, 2013), hlm. 139-140

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ektern*) siswa.

b) Faktor-Faktor yang berasal dari siswa (*intern*)

- 1) Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh, siswa yang sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang sakit, begitu juga sangat berpengaruh kesempurnaan dan kelengkapan indra (penglihatan, pendengaran, serta kelengkapan anggota fisik lainnya).
- 2) Faktor psikologis, diantaranya yang amat berpengaruh adalah intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.

b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*)

1) Keluarga

Di dalam keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah orang tua, sikap orang tua didalam keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap orang tua yang otoriter, demokratis sangat berpengaruh bagi perkembangan anak karena itu keluarga swangat berpengaruh bagi perkembangan pribadi anak.

2) Sekolah

Sekolah juga tidak kalah pentingnya didalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi guru, saana, fasilitas,

kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orang tua siswa.

3) Masyarakat

Karena siswa hidup berkecimpung ditengah-tengah masyarakat, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi siswa.

c) Kelompok Minat

1) realistik

2) investigatif

3) artistic

4) social

5) enterprising

6) dan konvensional⁴⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan minat belajar juga timbul dari dorongan lingkungan masyarakat bukan hanya oleh faktor dari guru akan tetapi dari pergaulan lingkungan masyarakat yang ia tempati.

3. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan

⁴⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 122.

cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Fungsi minat dalam belajar adalah sebagai berikut :⁴⁹

- a. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- b. Minat mencegah gangguan perhatian diluar.
- c. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- d. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendoronya. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar siswa harus mempunyai minat pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

4. Indikator Minat Belajar

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/ keterangan. Kaitanya dengan minat belajar siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar. Ada beberapa indikator siswa

⁴⁹ Makmun Khairani, *Op.Cit.*, hlm. 146-147.

yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah.⁵⁰

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran Sains misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sains. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Perhatian dalam belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seseorang siswa menaruh minat belajar terhadap pelajaran Pai, Maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.⁵¹

c. Ketertarikan siswa berhubungan

Ketertarikan siswa berhubungan dengan adanya daya dorong pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran seperti, antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas dari guru. dari penjelasan tersebut dapat diketahui minat belajar siswa bisa dilihat dari

⁵⁰ Wawang Aramansyah (2015), *Minat Belajar*, (online) <http://belajar.bagus.com/2015/04/minat-belajar.html?m=1> diakses pada hari Rabu 23 Agustus 2017, 15.34.

⁵¹ Wawang Aramansyah (2015), *Minat Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm.23

berbagai indikator salah satunya perasaan senang atau kecenderungan hati jika seorang siswa sudah sangat senang dalam mengikuti proses belajar mengajar bisa di pastikan anak tersebut berminat dalam menyimak atau mendengar serta mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh para spendidik⁵².

C. Deskripsi Materi Iman Kepada Kitab Allah

1. Pengertian Iman Kepada Kitab Allah

Kata Iman berasal dari bahasa Arab yang berarti percaya (yakin). Sedangkan menurut istilah, pengertian iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Dengan demikian, pengertian iman kepada kitab-kitab Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar menurunkan wahyu-Nya kepada umat manusia melalui Rasul-rasul-Nya untuk menjadi pedoman dan pegangan (way of life) bagi umat manusia agar umat manusia agar hidup teratur, tentram, serta bahagia dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Kitab-kitab Allah ini berisi informasi-informasi, aturan-aturan dan hukum-hukum bagi umat manusia.⁵³

⁵² Wawang Aramansyah (2015), *Minat Belajar, Op. Cit*

⁵³ Buku paket, Pendidikan Agama Islam kelas VIII, KTSP. Hlm.35

2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi (KD)

Standar Kompetensi (SK) : Meningkatkan Keimanan Kepada Kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar (KD) : Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Menyebutkan nama-nama kitab Allah yang diturunkan Tanya Jawab

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan

SMP Nurul Iman Palembang berlokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota Palembang, tepatnya terletak di jalan Mayor Salim Batubara Kebon Semai Sekip Jaya. No.358 Kecamatan Kemuning Palembang. Sehingga masih dirasa cukup strategis karena berada tepat di samping jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi. Walaupun terletak dipinggir jalan raya, kegiatan belajar mengajar didalam sekolah tetap bisa berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan wawancara kepala sekolah SMP Nurul Iman Palembang beliau mengatakan Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Nurul Iman Palembang berlangsung pada siang hari. Walaupun begitu tidak mengurangi arti penting dan tujuan adanya pelaksanaan, dapat berjalan secara optimal, Pendidikan nya sudah cukup baik dengan di tambahnya kegiatan-kegiatan keagamaanya.⁵⁴

Sejarah singkat SMP Nurul Iman Palembang, situasi dan kondisi berdirinya sekolah. Yayasan ini bernama Yayasan Nurul Iman, untuk selanjutnya disebut “yayasan”, berkedudukan di kota Palembang. Yayasan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh pengurus persetujuan dari pembina.

Yayasan didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan telah memulai usahanya terhitung sejak tanggal 7 juni 1967 (07-06-1967).

⁵⁴ Zulkifni, Kepala Sekolah SMP Nurul Iman, *Wawancara*, Palembang, 19 Mei 2017

1. Nama-Nama Pendiri Yayasan Ini Adalah :⁵⁵

NO	Pendiri Yayasan Nurul Iman Palembang
1	Raden H. Muhammad Akib
2	H. Abdul Aziz Samad
3	Raden Abdul Rohim
4	Kiagus H. Muhammad Said
5	H. Abdul Kadir Asya`ari
6	Raden Muhammad Ali Kamli
7	Abdul Kadir Suhut
8	K.H Nawawi Azof
9	Muhammad Djuneit Raden
10	Ny. Hajjah Zahra Djambek
11	Muhammad Sigar
12	K.H Abdul Hamid Aqil
13	H. NazirudinSutanbasa

Tabel 1. Nama-Nama Pendiri Yayasan

Nama-nama pendiri yayasan diatas merupakan lagenda dalam mendirikan sekolah yayasan SMP Nurul Iman Palembang karena Pada saat ini para pendiri yayasan tersebut di atas sudah meninggal.

2. Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Nurul Iman Palembang

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	Drs.H.Anwar Malik	(1971-1979)

⁵⁵ Dokumentasi SMP Nurul Iman Palembang 2007

2	Drs.Manfuzul Anwar MM	(1979-1986)
3	Drs.Isa Ansori,MM	(1986-1993)
4	Drs. Ali Hasyami	(1993-1999)
5	Fatullah, S.Ag	(1999-2003)
6	H. Umar Malik, S.Pd	(2003-2012)
7	Zulkifni,S.Ag	(2012-sekarang)

Tabel 2. Nama-Nama Kepala Sekolah Dan Tahun Jabatan

Nama-nama diatas adalah nama kepala sekolah dari tahun 1971-1979 yaitu bapak H.Anwar, tahun 1979-1986 bapak Manfuzul Anwar, tahun 1986-1993 bapak Isa Ansori, tahun 1993-1999 bapak Ali Hasyami, tahun 1999-2003 bapak Fatullah, tahun 2003-2012 bapak Umar Malik dan pada tahun 2012 sampai sekarang yang menjadi kepala sekolah yayasan SMP Nurul Iman Palembang adalah bapak Zulkifni.

3. Identitas Madrasah

1. Nama Sekolah : SMP Nurul Iman Palembang
2. N. D. S : K. 09022003/ 10609552
3. SK Izin Pendirian : No144
4. Akreditasi Terakhir : Tahun 2012
5. Status : Terakreditasi A
6. Alamat Sekolah : Jln. Sekip Kebon Semai No. 358 Palembang
 - a. Jalan/Desa : Sekip Jaya
 - b. Kecamatan : Kemuning
 - c. Kabupaten/Kodya : Palembang
7. Pelaksanaan Belajar : Siang
8. Sekolah Induk : SMP Negeri 9 Palembang

B. Visi dan Misi Lembaga

VISI : *“sekolah bermutu dan berbudaya serta berakhlakul karimah”*

MISI :

1. Menumbuh kembangkan semangat ke unggulan secara Intensi kepada seluruh warga sekolah
2. Menumbuh kembangkan Aktivitas keagamaan kepada seluruh warga sekolah
3. Mengoptimalkan kedisiplinan guru, pegawai, staf dan siswa untuk mencapai keunggulan sekolah
4. Menerapkan manajemen Partisipatif dan Administratif yang tertib dan teratur dengan melibatkan semua warga sekolah
5. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dengan melibatkan semua siswa sehingga berkembang secara optimal
6. Melaksanakan kegiatan sosial dengan wali melibatkan seluruh warga sekolah.⁵⁶

Berdasarkan visi misi diatas sekolah yayasan SMP Nurul Iman

Palembang sudah memiliki visi yang cukup baik dengan membuat sekolah bermutu,berbudaya dan berakhlak mulia serta dengan misi dengan tujuan menumbuh kembangkan semangat belajar siswa,aktivitas keagamaan warga sekolah, mengoptimalkan kedisiplinan guru, pegawai, staf dan siswa serta melaksanakan kegiatan sosial dengan wali melibatkan seluruh warga sekolah.

⁵⁶ *Ibid.*,

C. Sarana dan Prasarana

Tabel 1
Sarana dan Prasarana serta Keadaannya

Ruangan/Bangunan	Keadaan (Unit)			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Ruang Kelas	12	0	0	12
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	1
Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
Laboratorium Biologi	1	0	0	1
Laboratorium Komputer	1	0	0	1
Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	3	0	0	3
WC Siswa	10	0	0	10
Masjid/Mushola	1	0	0	1
Aula/Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Kesenian	0	0	0	0
Ruang OSIS	1	0	0	1
Ruang Pramuka	1	0	0	1

Dokumentasi SMP Nurul Iman Tahun 2016-2017

Fasilitas lainnya

- | | | | |
|------------------------------|---|-----|---------------------|
| 1. PLN | : | Ada | |
| 2. Telepon | : | Ada | Nomor : 0711 357076 |
| 3. Alat Praktek IPA | : | Ada | : 2 Set |
| 4. Alat Praktek Keterampilan | : | Ada | : 2 Set |
| 5. Alat praktek Bahasa | : | Ada | : 1 Set |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki

sekolah SMP Nurul Iman Palembang sudah cukup baik, walaupun masih terdapat

kekurangan. Dengan fasilitas tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah dan sarana fisik sekolah dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. Keadaan Siswa, Guru, dan Pegawai.

1. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	Kelas	Jumlah
1	VII 1	37
2	VII 2	32
3	VIII 1	36
4	VIII 2	43
5	VIII 3	40
6	VIII 4	40
7	IX 1	35
8	IX 2	35
9	IX 3	35
10	IX 4	35
Total		368

Dokumentasi SMP Nurul Iman Tahun 2016-2017

Dari tabel di atas jumlah siswa SMP Nurul Iman Palembang pada tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 368 orang siswa. Persebaran jumlah

peserta didik antar kelas merata, siswa di kelas VIII ada 4 kelas, IX ada 4 kelas , dan sisanya pada kelas VII ada 2 kelas.

2. Keadaan Guru

Yayasan SMP Nurul Iman Palembang yang merupakan Yayasan yang dipimpin oleh kepala Yayasan Zulkifni. Berikut nama-nama pegawai SMP Nurul Iman Palembang.

Daftar Nama-Nama Pegawai/Guru Tetap/Tidak Tetap Pada SMP Nurul Iman Palembang Bulan Januari 2017

Tabel 2.

No	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran
1	Zulkifni,S. Ag	Kepsek	SI Tarbiyah IAIN	PAI
2	Artati Listin,S.Si	Guru	SI MIPA UNSRI	MTK
3	Yuniarti,S.Pd	Guru	SI FKIP B.indo	B.Indonesia
4	Yenni Mardaini,S.Pd	Wks.Spras	SI FKIP B. inggris	B.Ingggris
5	Masmina	Ka.TU	SMA Nurul Iman	
6	Muksin HD	TU Keuangan	D1 Seni	
7	Debi Endria, SE	TU	S1 Akuntansi IBA	
8	Fajar Agus,S.Kom	TU	S1.TIK	
9	Aulia fitriani, S.Sos	TU	S1 Adm Negara	
10	Dra. Elly Susminansi	Guru	S1 BP/BK UNSRI	BP/BK

11	Dra. Pawaida	Guru	S1 IPS IAIN	BP/BK
12	Sumarhadi	Guru	SMA olaraga	Penjas
13	Nursina, S.Pd	Guru	S1 Biologi UNSRI	IPA Biologi
14	Yulis Suswita, S.Pd	Guru	S1 B.Inggris Unsri	B.Inggris
15	Nursiah, S.Ag	Guru	S1 Usuludin IAIN	Pend.Ag ama
16	Drs. Jainuddin Gopar	Guru	S1 Usuludin IAIN	Pend.Ag ama
17	Rinoka, S.Pd	Guru	S1 MTK UNSRI	MTK
18	Fathullah, S.Ag	Guru	S1 Usuludin IAIN	PKN
19	Lily Trisia, S.Pd	Guru	S1 Biologi UNSRI	Kerajina n
20	Abi Hurairoh	Guru	SMA Olaraga SGO	Penjas
21	Nenin Febrianti, S.Pd	Guru	S1 B.Indo PGRI	B.Indone sia
22	Rika Hermaida,S.Pd	Guru	S1 B.sastra PGRI	B.Indone sia
23	Rizka PB, S.Pd	Guru	S1 FKIP MTK	MTK
24	Nurmalia, S.Pd	Guru	S1 B.Inggris PGRI	B.Inggris
25	Sumiati, S.Pd	Guru	S1 Sejarah PGRI	Geografi
26	Yanti	Guru	D1 IPA UNSRI	IPA Fisika
27	Dwi Agusriani,S.Pd	Guru	S1 MTK PGRI	MTK
28	Sanawiyah,S.Pd	Guru	S1 IPS PGRI	IPS
29	Dwi Merianita, S.Pd	Guru	S1 BP/BK PGRI	BP/BK

30	Desi Sulistiorini,S.Pd	Guru	S1 B.Inggris PGRI	B.Inggris
31	Zaltama,S.Kom	Guru	S1 S.Informasi Bida	TIK
32	Muhammad Deni	Guru	S1 Sejarah UNSRI	Sejarah
33	Okta Sufia, S.Pd.I	Guru	S1 STAIN BK	Piket
34	Ice Novita,S.Pd	Guru	S1 IPS PGRI	IPS
35	elen Oktarini,S.Kom	Guru	S1 Palcomtech	TIK
36	Susanti, S.Pd	Guru	S1 PAI IAIN	Piket
37	Djaka Hilyas, S.Pd	Guru	S1 Sendratasik Pgri	Seni Budaya
38	Lismaria,S.Pd	Guru	S1 Pkn UNSRI	PKN
39	Lily Marlin,S.Pd	Guru	S1 BK.Univ.AD	Piket

Tata Usaha SMP Nurul Iman Tahun 2016-2017

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Nurul Iman Palembang sekarang telah memiliki guru yang berkompeten dalam bidang dan tugasnya sebagai seorang guru. Berdasarkan tingkat pendidikannya guru Yayasan SMP Nurul Iman Palembang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata S1 berjumlah 34 Orang, D1 berjumlah 2 Orang, dan Pendidikan tamat SMA berjumlah 3 orang, Jadi dilihat dari tabel diatas ijazah terakhir mereka paling banyak pendidikan S1.

Tabel 3

Keadaan Guru Dan Pegawai	Jumlah
Laki-laki	10
Perempuan	29
JUMLAH	39

Tata Usaha SMP Nurul Iman Tahun 2016-2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan guru dan pegawai laki-laki dengan jumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 29 orang dengan total semuanya ialah 39 orang.

Keadaan Guru Tetap dan Honor

1. Guru PNS Dpk	:	4	Orang
2. Guru Tetap Yayasan	:	3	Orang
3. Guru Honor	:	<u>28</u>	<u>Orang</u>
Jumlah	:	35	Orang

Keadaan Pegawai :

1. Pegawai PNS Dpk	:	-	Orang
2. Pegawai Tetap Yayasan	:	-	Orang
3. Pegawai Honor	:	<u>4</u>	<u>Orang</u>
Jumlah	:	4	Orang

Dapat dilihat keadaan guru berdasarkan jabatannya guru PNS berjumlah 4 orang, guru tetap yayasan berjumlah 3 orang dan pegawai honor berjumlah 28 orang jadi semuanya 39 guru di yayasan SMP Nurul Iman Palembang.

E. Kurikulum di SMP Nurul Iman Palembang

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu didalam kurikulum tergambar jelas rencana bagaimana dan apa saja yang dilakukan pada proses pembelajaran. Adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai apa yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

Di SMP Nurul Iman Palembang menerapkan kurikulum KTSP telah dilaksanakan oleh guru-guru SMP Nurul Iman Palembang. Kesiapan guru pada pelaksanaan KTSP secara materi 85% guru yang telah memahami, akan tetapi secara operasional masih banyak yang harus dibimbing, guna menghasilkan yang semaksimal mungkin dalam pelaksanaan KTSP, maka guru selalu melakukan peralihan tentang kurikulum KTSP..

Adapun waktu belajar di SMP Nurul Iman Palembang yaitu:

1. Senin-Kamis masuk pukul 12:40 dan pulang jam 17:35
2. Jum'at masuk pukul 13:31 dan pulang 17:45
3. Sabtu masuk pukul 12:40 dan pulang jam 16:55

F. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, yang sama sekali tidak terkait dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan

untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di yayasan SMP Nurul Iman Palembang antara lain:

1. Osis
2. Pramuka
3. Futsal
4. Volley ball
5. English Club
6. Music ansambel paduan suara
7. Matematika club

Dari berbagai ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa SMP Nurul Iman Palembang dalam menyalurkan bakat yang mereka miliki. Dengan guru yang ahli bidang masing-masing dan jadwal ekstrakurikuler tidak mengganggu jam pelajaran, jadi siswa dapat belajar dengan tenang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai. Prestasi ekstra kurikuler yang pernah mereka juarai ialah lomba.

Dari wawancara dengan kepala sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Nurul Iman Palembang sudah cukup memadai terlihat beberapa prestasi yang didapatkan SMP Nurul Iman, yaitu menjuarai beberapa perlombaan seperti halnya lomba baris berbaris dari organisasi pramuka, serta memjuarai perlombaan *drumband* itu berkat pelatihan yang ketat yang dilakukan pembina pramuka dan pelatih *drumband* untuk menjadikan SMP Nurul Iman Palembang menjadi yayasan yang terampil kreatif dan tentunya berbasis Islami.⁵⁷

⁵⁷ Zulkifni, Kepala Sekolah SMP Nurul Iman, *Wawancara*, Palembang, 19 Mei 2017

Dari beberapa perlombaan yang didapat yayasan SMP Nurul Iman Palembang sudah menjadi salah satu kebanggaan bagi yayasan dengan begitu yayasan dapat menjuarai perlombaan dan dengan begitu siswa dapat termotivasi untuk menjadi kreatif dan terampil dalam mengikuti ekstrakurikuler lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 11 s.d 30 September 2017 di SMP NURUL IMAN Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *true eksperimental design*. Peneliti menyebarkan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Data penyebaran angket diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok kelas yang pada proses pembelajaran diterapkan media *LCD*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelompok kelas yang dalam proses pembelajaran tidak diterapkan media *LCD*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 September 2017. Pada tahap ini, peneliti memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP NURUL IMAN Palembang. Siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa kelas kontrol 31 orang siswa dan jumlah siswa kelas eksperimen 31 orang siswa, jadi jumlah keseluruhan sampel 62 orang siswa.

Setelah mendapatkan izin dari sekolah, peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian, rencana pelaksanaan penelitian (RPP), materi pembelajaran, dan angket yang akan disebar

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian di SMP Nurul Iman Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Nurul Iman Palembang

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 11 September 2017	Pengajuan SK Penelitian ke SMP Nurul Iman Palembang
2.	Selasa, 12 September 2017	Pengumuman diperbolehkan untuk penelitian. Peneliti menemui Waka Kurikulum serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Bapak Drs, Jayyudin Gofar berkonsultasi mengenai jadwal mengajar, kurikulum yang diterapkan di SMP Nurul Iman Palembang
4.	Kamis, 14 September 2017	Validasi angket dengan pakar

5.	Sabtu, 16 September 2017	Konsultasi mengenai RPP yang sudah disiapkan
6.	Senin, 18 September 2017	Pertemuan pertama Kelas <i>Ekperimen</i> serta melakukan pembelajaran menggunakan media <i>LCD</i>
7	Rabu, 20 September 2017	Pertemuan pertama Kelas <i>Kontrol</i> serta melakukan pembelajaran tidak menggunakan media <i>LCD</i>
8.	Kamis, 28 September 2017	Pertemuan kedua Kelas <i>Ekperimen</i> serta melanjutkan diskusi tentang materi iman kepada Kitab-Kitab Allah dan disambung dengan penyebaran angket
9.	Sabtu, 30 September 2017	Pertemuan kedua kelas <i>Kontrol</i> kemudian melanjutkan pembelajaran dengan cara yang sama tidak menggunakan Media <i>LCD</i> disambung dengan penyebaran angket

2. Melakukan observasi ke SMP Nurul Iman Palembang

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 September 2017 di SMP Nurul Iman Palembang, peneliti menemukan berbagai permasalahan mengenai keterhambatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena setiap minggunya hanya mempunyai waktu dua jam pelajaran.

Selain itu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut masih terkesan mendengarkan ceramah oleh guru (*Teacher Center*) sehingga proses pembelajaran tersebut dirasakan masih kurang efektif. Kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang berjalan dengan lancar dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung masih disajikan secara verbal, tidak menggunakan media yang bervariasi sehingga terkesan menonton. Pada hakikatnya Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, selain efektivitas waktu, media juga mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

SMP Nurul Iman Palembang sebenarnya mempunyai sarana dan prasarana yang cukup mendukung untuk menerapkan media pembelajaran berbasis komputer, karena memiliki infokus dan laboratorium yang di dalamnya berisi komputer, sehingga sangat memungkinkan untuk

diadakannya suatu penelitian yang terkait dengan media pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Tahap Pelaksanaan Kelas Eksperimen

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan Pertama, dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 september 2017

Kegiatan Awal

Guru mempersiapkan media *LCD*, kemudian pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan membaca basmalah. Selanjutnya selanjutnya peneliti memberi appersepsi pada siswa dengan melakukan “ Tepuk Semangat”. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan respon siswa pun diam mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah.

Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan menjelaskan tata cara menggunakan media *LCD* dalam belajar. Kemudian peneliti menampilkan materi bahan ajar menggunakan media *LCD*. Lalu menjelaskan isi materi yang ditampilkan pada layar *LCD*.

Kemudian respon siswa ketika guru (peneliti) menjelaskan materi menggunakan media *LCD* ini siswa sangat senang dan tertarik, dengan bukti ketika peneliti bertanya ulang apa yang tadi di jelaskan, siswa pun menjawab nya dengan semangat dan benar.

Untuk mengetahui siswa benar-benar antusias yaitu guru melakukan kegiatan sebagai berikut. Kegiatan selanjutnya yaitu guru bertanya kepada siswa tentang perasaan belajar menggunakan media *LCD*. Siswa merasa senang dan terbantu untuk mengingat materi pelajaran dengan mudah dan dimengerti oleh siswa. Guru juga tidak lupa untuk mengingatkan siswa untuk selalu belajar dengan rajin agar menjadi anak yang pandai.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup dilakukan oleh guru dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan dan menyimpulkan pelajaran serta guru mengucapkan salam.



Gambar kegiatan pertemuan pertama (Pembuka)

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2017. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “assalamualaikum wr.wb” dan siswa berdo’a bersama sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, peneliti mengkondisikan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah dipilih minggu lalu dan melakukan apersepsi (pengamatan secara sadar/penghayatan).

Kemudian siswa melanjutkan diskusi tentang iman kepada kitab-kitab Allah, setelah itu dipersilahkan kepada siswa yang belum mengerti, selanjutnya peneliti mengulas kembali materi yang disampaikan dan memberikan penjelasan ulang kepada para siswa, setelah itu siswa diberikan angket. Penyebaran angket ini untuk mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan media *LCD*, yaitu dengan menggolongkan minat menjadi tinggi, sedang, dan rendah.



Gambar Kegiatan Pertemuan Kedua

C. Tahap Pelaksanaan Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 September 2017. Pada tahap awal, peneliti mengkondisikan siswa dan melakukan perkenalan kepada siswa dan menjelaskan tujuan dan maksud dari proses yang akan peneliti lakukan didalam kelas, setelah itu peneliti melakukan apersepsi (pengamatan secara sadar/penghayatan). Selanjutnya, siswa diberikan materi pembelajaran dengan tidak menggunakan bantuan media *LCD*. Pada saat menyampaikan materi pembelajaran, peneliti menggunakan gaya mengajar klasik (ceramah). Materi pembelajaran yang diberikan adalah iman kepada kitab-kitab Allah dengan alokasi waktu selama 2 x 45 menit.



Gambar Kegiatan Pendahuluan (Pembukaan)

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 September 2017. Pada tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “assalamualaikum wr. wb”. Selanjutnya, peneliti mengkondisikan dan melakukan apersepsi (pengamatan secara sadar/penghayatan). Selanjutnya, peneliti mengulas materi pembelajaran yang sama dengan gaya mengajar yang sama juga.

Setelah peneliti melakukan pendalaman materi kepada siswa, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa. Penyebaran angket ini untuk mengetahui minat belajar siswa yang tidak menggunakan media *LCD*. Serta di lanjutkan dengan penyebaran angket.



Gambar Kegiatan Pertemuan Kedua

Analisis Minat Belajar Siswa

a. Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket

1) Kelas Eksperimen

Penyebaran angket pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan gaya mengajar interaksional guru, yaitu dengan menggolongkan motivasi menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Maka dari itu, untuk mengetahui skor responden tersebut dapat dikelompokkan terlebih dahulu dengan mencari Mean, Standar Deviasi, dan TSR. Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Ket	Total skor
1	AK	P	56
2	SA	P	60
3	M	P	46
4	IP	P	46
5	SA	P	59
6	NS	P	46
7	SP	P	57
8	W	P	57
9	RF	L	59
10	JP	L	56

11	DD	P	56
12	MHU	L	60
13	RB	L	59
14	AFR	P	56
15	Y	P	56
16	VAS	P	54
17	ASW	P	50
18	MSA	P	54
19	MR	L	49
20	NI	P	55
21	AA	L	60
22	MJ	P	57
23	MA	L	52
24	SH	P	52
25	MRN	L	43
26	AK	P	52
27	O	L	58
28	M	L	48
29	MAP	P	55
30	IF	P	55
31	AB	L	52

Adapun sebaran data sebagai berikut:

56	46	56	54	60	52	52
60	57	60	50	57	58	
46	57	59	54	52	48	
46	59	56	49	52	55	
59	56	56	55	43	55	

Dari data penyebaran angket motivasi belajar siswakelas VIII 1 diatas selanjutnya menentukan *range*:

a) Menentukan range (R) = H-L

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

R = H-L

= 60 - 43

= 17

b) Banyak kelas Interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

= 1 + 3,3 log 31

= 1 + 4,921

= 5,921 \approx 6

c) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{i}$ kelas interval, maka $\frac{17}{6} = 2,833 \approx 3$

Jadi, interval kelasnya adalah 3, dari data penyebaran angket, selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa kelas Eksperimen

Interval	F	Y	y'	fy'	fy'^2
60-62	3	61,5	3	9	27
57-59	7	58,5	2	14	28
54-56	10	55,5	1	10	10
51-53	4	52,5	0	0	0
48-50	3	49,5	-1	-3	3
45-47	3	46,5	-2	-6	12
42-44	1	43,5	-3	-3	9
	$N_y = 31$			$\sum fy' = 21$	$\sum fy'^2 = 89$

Ket : Nilai dari " Y " di dalam tabel di ambil dari data tengah kelas Interval.

Nilai dari " F " di ambil dari nilai yang terdapat dari kelas interval.

Nilai dari " y' " di ambil dari aturan penilaian penghitungan kelas interval.

Nilai dari " fy' " di ambil dari perkalian antara nilai f dengan nilai y' .

Nilai dari " fy'^2 " di ambil dari perkalian nilai f dengan fy' .

- d) Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M_y &= M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N_y} \right) \\&= 52,5 + 3 \left(\frac{17}{31} \right) \\&= 52,5 + 3 (0,67) \\&= 52,5 + 2,01 \\&= 54,51 \approx 54\end{aligned}$$

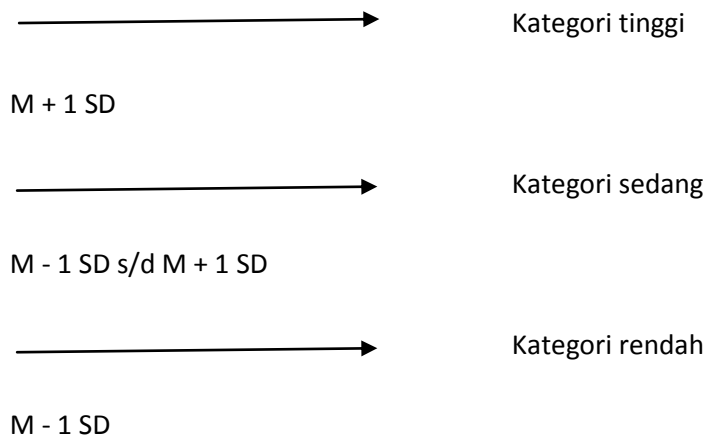
- e) Setelah mengetahui nilai rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_y} - \left(\frac{\sum f y'}{N_y} \right)^2} \\SD_y &= 3 \sqrt{\frac{89}{31} - \left(\frac{21}{31} \right)^2} \\SD_y &= 3 \sqrt{\frac{89}{31} - \left(\frac{441}{961} \right)} \\SD_y &= 3 \sqrt{\frac{4339 - 441}{961}} \\SD_y &= 3 \sqrt{\frac{4098}{961}}\end{aligned}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{4,129}$$

$$SD_y = 4,129 \approx 4$$

f) Setelah menentukan Mean dan standar Deviasi, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah, dengan menggunakan TSR, sebagai berikut:



Dengan rumus tersebut, dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Tinggi (T) = $My + 1 (SD_y)$

$$= 54 + 1 (4,129)$$

$$= 54 + 4,129$$

$$= 58,129 \approx 58$$

Jadi, yang mendapat skor 58 keatas terkategori tinggi.

b. Sedang (S) = $My - 1 (SD_y)$ s/d $My + 1 (SD_y)$

$$= 54 - 1 (4,129) \text{ s/d } 54 + 1 (4,129)$$

$$= 54 - 4,129 \text{ s/d } 54 + 4,129$$

$$= 49,871 \approx 50 \text{ s/d } 58,129 \approx 58$$

Jadi, yang mendapat skor antara 50 s/d 58 terkategori sedang.

$$\text{c. Rendah (R)} = My - 1 (SD_y)$$

$$= 54 - 1 (4,129)$$

$$= 54 - 4,129$$

$$= 49,871 \approx 50$$

Jadi, yang mendapat skor 50 kebawah dikategorikan rendah.

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan diatas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

Kategori Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	22,5 %
2	Sedang	18	58,06%

3	Rendah	6	19,3 %
	Jumlah	Nx = 31	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa ketika diterapkan gaya mengajar interaksional guru , yaitu banyak siswa yang dikategorikan memiliki minat tinggi berjumlah 7 orang (22,5%), yang dikategorikan sedang berjumlah 18 orang (58,06%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 6 orang (19,3%). Dapat juga dilihat melalui grafik dibawah ini:



2) Kelas Kontrol

Penyebaran angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan gaya mengajar interaksional

guru, yaitu dengan menggolongkan motivasi menjadi tiga kategori, tinggi, sedang, dan rendah. Maka dari itu, untuk mengetahui skor responden tersebut dapat dikelompokkan terlebih dahulu dengan mencari Mean, Standar Deviasi, dan menggunakan TSR.

Adapun skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Skor Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Ket	Total Skor
1	MFA	L	60
2	RA	P	52
3	AM	L	39
4	N	P	44
5	M	P	51
6	AR	P	54

7	DAS	P	54
8	RF	L	59
9	MD	L	44
10	MBR	L	48
11	I	L	44

12	MAS	L	58
13	S	L	57
14	DRO	P	51
15	VPM	P	48
16	SU	P	37
17	SM	P	44
18	S	P	49
19	YU	P	44
20	RH	P	34
21	ID	P	43
22	DA	P	49
23	TA	P	43
24	AK	L	36
25	BA	L	33
26	RS	L	38
27	MAS	L	45
28	W	L	45
29	TA	P	40
30	MF	L	54
31	MSP	L	52

Adapun sebaran data sebagai berikut:

60	54	44	37	43	38	52
52	54	58	44	49	45	
39	59	57	49	43	45	
44	44	51	44	36	40	
51	48	48	34	33	54	

Data dari penyebaran angket Minat belajar siswa kelas VIII 2diatas selanjutnya menentukan *Range*.

a) Menentukan range (R) = $H - L$

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$R = H - L$

$= 60 - 33$

$= 27$

b) Banyak kelas Interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 31$

$= 1 + 4,921$

$= 5,921 \approx 6$

s

c) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{i}$ kelas interval, maka $\frac{27}{6} = 4.5 \approx 4$

Jadi, interval kelasnya adalah 4, dari data penyebaran angket, selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data penyebaran angket selanjutnya dibuat table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

Interval	F	X	x'	fx'	fx'^2
60-63	1	61,5	4	4	16
56-59	3	57,5	3	9	27
52-55	5	53,5	2	10	20
48-51	6	49,5	1	6	6
44-47	7	45,5	0	0	0
40-43	3	41,5	-1	-3	3
36-39	4	37,5	-2	-8	16
32-35	2	33,5	-3	-6	18
	$N_x = 31$			$\sum fx' = 12$	$\sum fx'^2 = 106$

Ket : Nilai “ F “ di ambil dari jumlah nilai yang terdapat pada kelas interval.

Nilai “ X “ di ambil dari nilai data tengah kelas interval.

Nilai “ x' “ di ambil dari aturan penghitungan kelas interval.

Nilai “ fx' “ di ambil dari perkalian nilai F dengan x' .

Nilai “ fx'^2 “ di ambil dari perkalian nilai x' dengan fx' .

d) Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) s$$

$$= 45,5 + 4 \left(\frac{12}{31} \right)$$

$$= 45,5 + 4(0,38)$$

$$= 45,5 + 1,52$$

$$= 47,02$$

- e) Setelah mengetahui nilai rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{Nx} - \left(\frac{\sum fx'}{Nx}\right)^2}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{\frac{106}{31} - \left(\frac{12}{31}\right)^2}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{\frac{106}{31} - \left(\frac{144}{961}\right)}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{\frac{3392 - 144}{961}}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{\frac{3392}{961}}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{3,37}$$

$$SD_x = 7,32$$

f) Setelah menentukan Mean dan standar Deviasi, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah, dengan menggunakan TSR, sebagai berikut:

—————→ Kategori tinggi

M + 1 SD

—————→ Kategori sedang

M - 1 SD s/d M + 1 SD

—————→ Kategori rendah

M - 1 SD

Dengan rumus tersebut, dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Tinggi (T)} &= Mx + 1 (SD_x) \\
 &= 47,02 + 1 (7,32) \\
 &= 47,02 + 7,32s \\
 &= 54,34 \approx 54
 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapat skor 54 keatas terkategori tinggi.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Sedang (S)} &= Mx - 1 (SD_x) \text{ s/d } Mx + 1 (SD_x) \\
 &= 47,02 - 1 (7,32) \text{ s/d } 47,02 + 1 (7,32) \\
 &= 47,02 - 7,32 \text{ s/d } 47,02 + 7,32 \\
 &= 39,7 \approx 39 \text{ s/d } 54,34 \approx 54
 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapat skor antara 39 s/d 54 terkategori sedang.

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah (R)} &= Mx - 1 (SD_x) \\ &= 47,02 - 1 (7,32) \\ &= 47,02 - 7,32 \\ &= 39,7 \approx 39 \end{aligned}$$

Jadi, yang mendapat skor 39 kebawah dikategorikan rendah.

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan diatas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10

Katagori Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	12,9 %
2	Sedang	21	67,7 %
3	Rendah	6	19,3 %
	Jumlah	Nx = 31	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa ketika diterapkan gaya mengajar interaksional guru , yaitu banyak siswa yang dikategorikan memiliki minat tinggi berjumlah 4 orang (12,9 %), yang dikategorikan sedang berjumlah 21 orang (67,7%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 6 orang (19,3%). Dapat juga dilihat melalui grafik dibawah ini:



3. Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NURUL IMAN Palembang.

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji

kemiringan. Data berdistribusi normal apabila K_m terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 > K_m < +1)$.

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel berjumlah 31 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

56	46	56	54	60	52	52
60	57	60	50	57	58	
46	57	59	54	52	48	
46	59	56	49	52	55	
59	56	56	55	43	55	

Dari data diatas hasil penyebaran angket kelas VIII 1 diatas selanjutnya menentukan *Range*.

a) Menentukan range (R) = H-L

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

R = H-L

= 60 - 43

= 17

b) Banyak kelas Interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

= 1 + 3,3 log 31

= 1 + 4,921

= 5,921 \approx 6

c) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{i}$ kelas interval, maka $\frac{17}{6} = 2,833 \approx 3$

Jadi, interval kelasnya adalah 2.

d) Tabel Frekuensi

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Untuk Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Interval	F	Yi	$f y_i$	(Yi-y)	(Yi-y) ²	f(Yi-y) ²
60-62	3	61,5	184,5	7	49	147
57-59	7	58,5	409,5	4	16	112
54-56	10	55,5	555	1	1	10
51-53	4	52,5	210	-2	4	16
48-50	3	49,5	148,5	-5	25	75
45-47	3	46,5	139,5	-8	64	192
42-44	1	43,5	43,5	-11	121	121
	31		1690,5			673

Ket: Nilai “ F “ di ambil dari jumlah kelas interval.

Nilai “ Yi “ di ambil dari nilai data tengah kelas interval.

Nilai “ $F y_i$ “ di ambil dari perkalian nilai F dengan Yi.

Nilai (Yi-y) di ambil dari jumlah nilai yang ada pada Yi dan di kurangi dengan nilai y.

Nilai (Yi-y) ² di ambil dari perkalian kuadrat dari nilai (Yi-y).

Nilai F(Yi-y)² di ambil dari perkalian nilai F dengan nilai (Yi-y)².

e) Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata

$$y = \frac{\sum f y_i}{\sum f}$$

$$= \frac{1690,5}{31}$$

$$= 54,5$$

b. Modus

$$b = 55 - 0,5 = 54,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 10 - 7 = 3$$

$$b_2 = 10 - 4 = 6$$

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 54,5 + 3 \left(\frac{3}{3+6} \right)$$

$$= 54,5 + 3(0,3)$$

$$= 54,5 + 0,9$$

$$= 55,4$$

c. Simpangan Baku

$$S_i^2 = \frac{\sum f (y_i - y)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{673}{30}$$

$$= 22,4$$

$$S_i = 4,7$$

d. Kemiringan

$$\begin{aligned} K_m &= \frac{y - M_o}{S} \\ &= \frac{55,5 - 54,5}{4,7} \\ &= \frac{1}{4,7} \\ &= 0.21 \end{aligned}$$

Karena nilai K_m sebesar 0.21 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 > 0.01 < +1)$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dibuat di dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan. Data berdistribusi normal apabila K_m terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 > K_m < +1)$.

Dari hasil skor angket yang telah terkumpul dari sampel berjumlah 30 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

60	54	44	37	43	38	52
52	54	58	44	49	45	

39	59	57	49	43	45
44	44	51	44	36	40
51	48	48	34	33	54

Dari data yang didapat setelah penyebaran angket di kelas VIII 2 diatas selanjutnya menentukan *Range*.

a) Menentukan range (R) = H – L

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

R = H-L

= 60 – 33

= 27

b) Banyak kelas Interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

= 1 + 3,3 log 31

= 1 + 4,921

= 5,921 ≈ 6

c) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{i}$ kelas interval, maka $\frac{27}{6} = 4,5 \approx 4$

Jadi, interval kelasnya adalah 4 dan deretan interval yang terdapat dalam table distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Selanjutnya dibuat table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12

Distribusi frekuensi Untuk uji Normalitas Kelas Kontrol

Interval	F	Xi	fxi	$(xi - x)$	$(xi - x)^2$	$f(xi - x)^2$
60-63	1	61,5	61,5	6	36	36
56-59	3	57,5	172,5	2	4	12
52-55	5	53,5	532,5	-2	4	20
48-51	6	49,5	297	-6	36	216
44-47	7	45,5	318,5	-10	100	700
40-43	3	41,5	124,5	-14	196	588
36-39	4	37,5	150	-18	324	1296
32-35	2	33,5	67	-22	484	968
	31		1723,5			3836

Ket : Nilai “ F “ di ambil dari kelas interval.

Nilai “ Xi “ di ambil dari nilai data tengah kelas interval.

Nilai “ fxi “ di ambil dari perkalian nilai F dengan Nilai Xi.

Nilai “ (xi-x) di ambil dari nilai Xi kurang X.

Nilai “ (xi-x)² di ambil dari perkalian kuadrat nilai (xi-x).

Nilai “ $f(xi-x)^2$ di ambil dari perkalian nilai F dengan nilai (xi-x)².

d) Rata-rata

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum fxi}{\sum f} \\ &= \frac{1723,5}{31}\end{aligned}$$

$$= 55,5$$

e) Modus

$$b = 45 - 0,5 = 44,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 7 - 6 = 1$$

$$b_2 = 7 - 3 = 4$$

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 44,5 + 4 \left(\frac{1}{1 + 4} \right)$$

$$= 44,5 + 4(0,2)$$

$$= 44,5 + 0,8$$

$$= 45,3$$

f) Simpangan Baku

$$S_i^2 = \frac{\sum f(x_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1723,5}{30}$$

$$= 57,45$$

$$S_i = 7,57$$

g) Kemiringan

$$K_m = \frac{x - M_o}{S}$$

$$= \frac{55,5 - 45,3}{7,57}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10,2}{7,57} \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

Karena nilai Km sebesar 0,44 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 > 0.051 < +1)$ maka data berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan atau kehomogenan data. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data angket motivasi belajar siswa. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}} \\
 &= \frac{7,57}{4,7} \\
 &= 1,61
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $F_{hitung} = 1.61$. Dan dari daftar F_{tabel} dengan dk pembilang $31-1 = 30$ dan dk penyebut $31-1 = 30$ dengan taraf signifikansi $5\% = 1.84$. maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1.54 \leq 1.84$). Hal ini berarti H_a diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan tes "t", ada beberapa hal yang perlu dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mencari mean, standar deviasi, dan standar error.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh penggunaan media *LCD* terhadap Minat

belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP NURUL IMAN

Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *LCD* terhadap Minat

belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP NURUL IMAN

Palembang.

Untuk mencari t_{hitung} , ada beberapa hal yang perlu dilakukan, langkah yang harus dilakukan yaitu mencari mean, standar deviasi, dan standar error. Berikut tabel untuk menentukan rata-rata atau mean data minat belajar yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Untuk Uji Hipotesis Data Kelas Kontrol

Interval	F	X	x'	fx'	fx'^2
60-63	1	61,5	4	4	16
56-69	3	57,5	3	9	27
52-55	5	53,5	2	10	20
48-51	6	49,5	1	6	6
44-47	7	45,5	0	0	0
40-43	3	41,5	-1	-3	3
36-39	4	37,5	-2	-8	16
32-35	2	33,5	-3	-6	18
	$N_x =$ 31			$\sum fx' = 12$	$\sum fx'^2 = 106$

Ket : Nilai “ F “ di ambil dari jumlah kelas interval

Nilai “ X “ nilai data tengah kelas interval.

Nilai “ x' “ aturan penghitungan dalam kelas interval.

Nilai “ fx' “ hasil perkalian nilai F dengan x' .

Nilai “ fx'^2 “ hasil perkalian kuadrat nilai fx' .

a. Mencari mean (M_x)

$$\begin{aligned}M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\&= 45,5 + 4 \left(\frac{12}{31} \right) \\&= 45,5 + 4 (0,38) \\&= 45,5 + 1,52 \\&= 47,02 \approx 47\end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2} \\SD_x &= 4 \sqrt{\frac{106}{31} - \left(\frac{12}{31} \right)^2} \\SD_x &= 4 \sqrt{\frac{106}{30} - \left(\frac{144}{961} \right)} \\SD_x &= 4 \sqrt{\frac{3392 - 144}{961}} \\SD_x &= 4 \sqrt{\frac{3248}{961}}\end{aligned}$$

$$SD_x = 4 \sqrt{3,37}$$

$$SD_x = 7,04$$

c. Mencari Standar Error (SE)

$$\begin{aligned} SE_{Mi} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\ &= \frac{7,04}{\sqrt{31 - 1}} \\ &= \frac{7,04}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{7,04}{5,47} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

Dari rata-rata minat belajar siswa yang didapatkan sebesar $M_x = 47,02$ dan hasil dari standar deviasi $SD_x = 7,04$, serta hasil dari standar error $SE_{Mi} = 1,28$. Selanjutnya menentukan rata-rata atau mean dan standar deviasi serta standar error dari data minat belajar siswa setelah diterapkan media *LCD*. Berikut tabel untuk menentukan rata-rata minat belajar siswa yang menggunakan media *LCD*

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa kelas Eksperimen

Interval	F	Y	y'	fy'	fy'^2
60-62	3	61,5	3	9	27
57-59	7	58,5	2	14	28

54-56	10	55,5	1	10	10
51-53	4	52,5	0	0	0
48-50	3	49,5	-1	-3	3
45-47	3	46,5	-2	-6	12
42-44	1	43,5	-3	-3	9
	$N_y = 31$			$\sum fy' = 21$	$\sum fy'^2 = 89$

Ket : Nilai “ F” di dapat dari jumlah kelas interval.

Nilai “ Y “ di ambil dari nilai rata tengah kelas interval.

Nilai “ y’ “ di ambil dari aturan menghitung kelas interval.

Nilai “ fy’ “ di ambil dari perkalian nilai F dengan y’.

Nilai “ fy’2 “ di ambil dari perkalian kuadrat nilai fy’.

a) mencari rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_y} \right) \\
 &= 52,5 + 3 \left(\frac{17}{31} \right) \\
 &= 52,5 + 3 (0,67) \\
 &= 52,5 + 2,01 \\
 &= 54,51 \approx 54
 \end{aligned}$$

- b) Setelah mengetahui nilai rata-rata, maka langkah selanjtnya adalah mencari standar Deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_y} - \left(\frac{\sum fy'}{N_y}\right)^2}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{\frac{89}{31} - \left(\frac{21}{31}\right)^2}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{\frac{89}{31} - \left(\frac{441}{961}\right)}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{\frac{4339 - 441}{961}}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{\frac{4098}{961}}$$

$$SD_y = 3 \sqrt{4,129}$$

$$SD_y = 4,129 \approx 4$$

- a. Mencari Standar Error (SE)

$$SE_{Mi} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$= \frac{4,129}{\sqrt{31 - 1}}$$

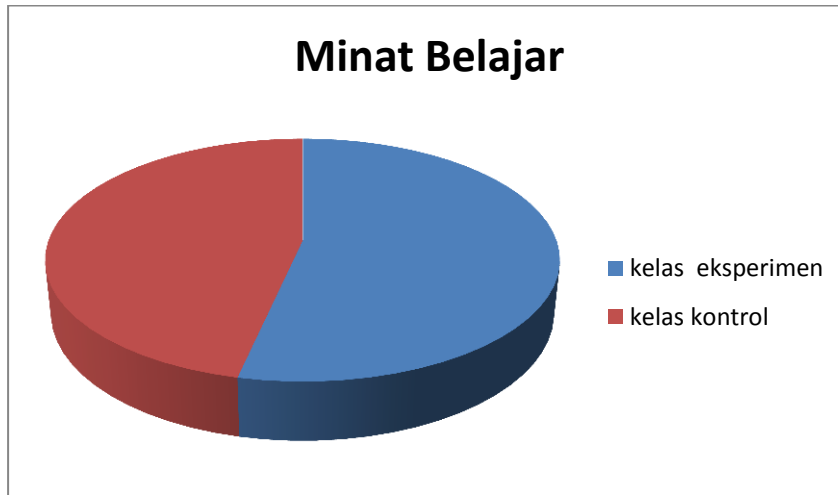
$$= \frac{4,129}{\sqrt{30}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4,129}{5,47} \\
&= 0,75
\end{aligned}$$

Dari rata-rata motivasi belajar siswa yang didapatkan sebesar $M_y = 54$ dan hasil dari standar deviasi $SD_y = 4,129$ serta hasil dari standar error $SE_{M_i} = 0,75$. Langkah selanjutnya mencari standar error perbedaan mean variabel x dan variabel y , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{(1,28)^2 + (0,75)^2} \\
&= \sqrt{1,63 + 0,56} \\
&= \sqrt{2,19} \\
&= 1,47
\end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata minat belajar siswa pada saat tidak diterapkan media *LCD* sebesar $M_x = 47$ dan rata-rata minat belajar siswa saat diterapkan media *LCD* sebesar $M_y = 54$. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Dari data diatas menunjukkan bahwasanya minat belajar siswa lebih tinggi jika menggunakan media LCD.

Selanjutnya mencari "t" atau t_0 =

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_y - M_x}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{54 - 57}{1,47} \\
 &= \frac{7}{1,47} \\
 &= 4,76
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil "t" atau t_0 maka selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{df atau db} &= (N_1 + N_2 - 2) \\
 &= 31 + 31 - 2 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 58, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 58, yaitu df sebesar 60, diperoleh besar “t” pada tabel t_t sebagai berikut:

Taraf signifikan 5% : $t_t = 2,00$

Taraf signifikan 1% : $t_t = 2,65$

$t_0 = 4,76$ dan $t_t = 5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,65$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_{hitung} = 4,76$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” (5% = 2,00 dan 1% = 2,65) maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah lebih besar daripada t_t , yaitu $2,00 < 4,76 > 2,65$. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar daripada t_t maka hipotesis nihil ditolak, ini berarti H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media LCD terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP NURUL IMAN Palembang, diterima.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Media *LCD* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Nurul Iman Palembang tergolong cukup baik dan tepat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen. Minat belajar siswa pada kelas eksperimen dikategorikan sedang. Hal ini dapat kita lihat dari hasil penyebaran angket pada 31 orang siswa, siswa yang dikategorikan memiliki minat belajar tinggi berjumlah 7 orang (22,5%), yang dikategorikan sedang berjumlah 18 orang (58,06%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 6 orang (19,03%).

Sedangkan minat belajar siswa pada kelas kontrol dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket pada 31 orang siswa, siswa yang dikategorikan memiliki minat belajar tinggi berjumlah 4 orang (12,9%), yang dikategorikan sedang berjumlah 21 orang (67,7%), dan yang dikategorikan rendah berjumlah 6 orang (19,3%).

3. Setelah dilakukan analisis data, maka dapat diketahui bahwa minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada minat belajar siswa kelas kontrol. Hasil analisis data penyebaran angket dengan menggunakan rumus Uji-t menunjukkan bahwa

t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $(2,00 < 4,76 > 2,65)$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh media *LCD* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi iman kepada kitab-kitab Allah kelas VIII di SMP NURUL IMAN Palembang.

B. SARAN-SARAN

Hasil penelitian ini akan diperoleh manfaat yang baik dan berhasil guna kelangsungan proses pembelajaran PAI di SMP NURUL IMAN Palembang. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran *LCD* dengan lebih kreatif agar minat belajar siswa semakin meningkat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi siswa, agar lebih giat dan berminat lagi dalam belajar pada mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lain agar ilmu yang diberikan guru dapat diterima dengan baik.
3. Bagi pembaca, agar dapat menjadi referensi dalam memanfaatkan software sebagai media pembelajaran, sehingga nantinya dapat memanfaatkan software-software yang lain sebagai media pembelajaran yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rahmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta Tems.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aramansyah .Wawang .2015. *Minat Belajar*, (online) [http://belajar.bagus.com/2015/04/minat belajar.html?m=1](http://belajar.bagus.com/2015/04/minat_belajar.html?m=1) diakses pada hari Rabu 23 Agustus 2017,15.34.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmani, J. M. 2010. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Jokjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Asbania.2010. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi*.Skripsi. Universitas NegeriGorontalo.
- Basyirudin.Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting DalamMencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKAPI DIY
- Djamarah .Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat. Zakiah. 2005. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta::Bumi Aksara.
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- FathurrohmanS, P. dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan KonsepIslami*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hujuir AH sanuky, *media pembelajaran*.
- Harsja w. Bachtiar, *Media Pendidikan*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada
- <http://trymaria.blogspot.com/2012/media-ohp-dan-lcd.html> (diakses 18/1/2017)
- <https://friscayuliansari.wordpress.com/2015/01/15/implementasi-lcd-proyektor-dalam-pembelajaran-di-sekolah> di akses o9 september 2017. 20:45
- <http://www.smansamakale.sch.id/berita41/peranan-media-lcd-proyektor-dalam-pembelajaran.html> di akses pada tanggal 9 september 2017. 20:30.
- <http://zubaidahcute-zubaidah.blogspot.co.id/2012/05/media-pembelajaran-ohp-dan-lcd.html> di akses 10 september 2017. 19:42
- Husain, F. 2009. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo
- Khairani. Makmun. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Press.
- Khairani. Makmun . 2007. *Minat Belajar*. Jakarta: Pers Group.
- Kustandi. Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir, *Kurikulum. Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya.Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sanaky. Hujair A. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Ibsania Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutjipto .Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Warsita. Bambang. 2008 *.Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengetahui Sejarah Berdirinya SMP Nurul Iman Palembang
2. Mengetahui Letak Geografis SMP Nurul Iman Palembang
3. Mengetahui Visi, Misi, dan Tujuan didirikannya SMP Nurul Iman Palembang
4. Mengamati Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa SMP Nurul Iman Palembang
5. Mengamati Sarana dan Prasarana SMP Nurul Iman Palembang
6. Mengetahui Program Unggulan yang ada SMP Nurul Iman Palembang
7. Mengetahui Kurikulum yang digunakan SMP Nurul Iman Palembang
8. Mengetahui Prestasi yang Telah Diperoleh SMP Nurul Iman Palembang

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Profil SMP Nurul Iman Palembang

1. Sejarah dan Letak Geografis
2. Visi, Misi dan Tujuan

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

C. Keadaan Guru dan SMP Nurul Iman Palembang

1. Jumlah Guru, Pegawai dan Siswa.
2. Nama-nama Guru dan SMP Nurul Iman Palembang.
3. Tingkat Pendidikan Guru dan Pegawai SMP Nurul Iman Palembang.

D. Keadaan Siswa SMP Nurul Iman Palembang

1. Jumlah Siswa
2. Jumlah Siswa Perkelas
 - a. Kelas VII : 69 Siswa
 - b. Kelas VIII : 159 Siswa
 - c. Kelas IX : 140 Siswa

E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Nurul Iman Palembang

1. Jumlah kursi perkelaas
 - a. Jumlah kursi yang bisa terpakai
 - b. Jumlah kursi yang tidak bisa terpakai
2. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor
 - a. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor yang bisa terpakai

- b. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor yang tidak bisa terpakai
- 3. Jumlah kipas angin perkelas
 - a. Jumlah kipas angin yang bisa terpakai
 - b. Jumlah kipas angin yang tidak bisa terpakai
- 4. Jumlah toilet
 - a. Jumlah toilet yang bisa dipakai
 - b. Jumlah toilet yang tidak bisa dipakai

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Variabel Y Minat Belajar	Adanya Perhatian	Mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	1
		Berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung	2
		Aktif ketika diskusi dikelas	3
		Memahami pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru	4
		Memfokuskan pikiran dan perhatian terhadap materi PAI yang diajarkan	5
	Adanya Ketertarikan	Datang tepat waktu masuk sekolah	6
		Membawa buku paket yang terkait materi sekolah	7

		Betah saat belajar didalam kelas	8
		Mengerjakan tugas dari guru	9
		Tidak ribut dengan sesama teman di dalam kelas	10
	Kecenderungan hati	Mengambil posisi duduk paling depan ketika masuk sekolah	11
		Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti	12
		Tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung	13
		Merasa tidak membosankan setiap mengikuti pelajaran PAI yang diajarkan	14
		Merasa tertarik dengan materi-materi pelajaran PAI yang	

		diajarkan	15
--	--	-----------	----

ANGKET UNTUK SISWA

SMP NURUL IMAN PALEMBANG

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Isilah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan baik dan benar dan pilihlah jawabannya sebelum menjawab soal-soal angket berikut.
3. Jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
4. Berilah tanda “” pada kolom **S**, **SR**, **KD**, atau **TP** sesuai dengan jawabanmu!

Keterangan :

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
A.	Minat Belajar				
1.	Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.				
2.	Saya berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.				
3.	Saya aktif dalam diskusi di kelas.				

4.	Saya berusaha memahami pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru				
5.	Saya berusaha memfokuskan pikiran dan perhatian terhadap materi fikih yang diajarkan.				
6.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
7.	Saya membawa buku paket yang terkait materi pelajaran.				
8.	Saya betah berada di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya mengerjakan tugas dari guru				
10.	Saya tidak ribut dengan sesama teman di dalam kelas				
11.	Saya duduk di depan ketika proses pembelajaran berlangsung.				
12.	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.				
13.	Saya tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung.				

14.	Saya merasa tidak bosan setiap mengikuti pelajaran PAI yang diajarkan				
15.	Saya merasa tertarik dengan materi-materi pelajaran PAI yang diajarkan				

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I

Jabatan : Dosen Program Studi PAI

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument yang telah disusun oleh:

Nama : Liberti

Nim : 13210154

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Liquid Display (LCD) terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nurul Iman Palembang

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian dilapangan

Palembang, Agustus 2017

Validator

Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I
NIP. 197603232005011008

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Riza Agustiani, M.Pd

Jabatan : Dosen Program Studi Matematika

Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrument yang telah disusun oleh:

Nama : Helmina

Nim : 13210107

Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PAI

Judul Skripsi: Hubungan Tingkat Pendidikan Orang
Tuadengan Minat Anak Melanjutkan Studike Perguruan Tinggi di
Desa Tanjung Harapan Kec. Sindang Danau Kab. Muara Dua Oku
Selatan

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian peneliti di lapangan

Palembang, Agustus 2017

Validator

Riza Agustiani, M.Pd
NIP. 198908052014032006

NAMA : LIBERTI
NIM : 13210154
MK : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 3 PALEMBANG
KELAS / SEMESTER : XI/I
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Materi Pokok : Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar As-siddiq)
Alokasi Waktu : 45 x 1 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti:

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;

(KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian:

2.1 Mengetahui siapa Abu bakar as-Siddiq dalam Sejarah Islam

3.1 Memahami Masa Pemerintahan Abu bakar as-Siddiq

Indikator:

3.1.1 Mampu mengidentifikasi siapa Abu bakar as-siddiq dalam sejarah Islam

3.1.2 Mampu menyimpulkan karakter dan konsep pemerintahan Abu bakar as-siddiq

4.1 Menyajikan konsep khulafaur Rasyidin masa Pemerintahan Abu bakar as-siddiq

Indikator:

4.2.1 Mampu menjelaskan pengertian khulafaur Rasyidin

3.2.1 Mampu menjelaskan Pembaiatan Abu bakar as-siddiq

3.2.2 Mampu menerapkan Ibrah Kepemimpinan Abu bakar as-siddiq

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan:

1. Mampu menjelaskan tokoh Islam (abu bakar as-siddiq)

2. Mampu menjelaskan Masa Pemerintahan Abu bakar as-siddiq

3. Mampu menyimpulkan konsep Pembaiatan abu bakar as-siddiq dalam Sejarah Islam

4. Mampu menerapkan dan meneladani (Ibrah) Masa kepemimpinan Abu bakar as-siddiq

D. Materi Pembelajaran:

Abu Bakar (bahasa Arab: أبو بكر الصديق, *Abu Bakr ash-Shiddiq*) (lahir: 572 - wafat: 23 Agustus 624/21 Jumadil Akhir 13 H) termasuk di antara mereka yang paling awal memeluk Islam. Setelah Nabi Muhammad SAW wafat, **Abu Bakar** menjadi khalifah Islam yang pertama pada tahun 632 hingga tahun 634 M. Lahir dengan nama **Abdullah bin Abi Quhafah**, ia adalah satu di antara empat khalifah yang diberi gelar *Khulafaur Rasyidin* atau *khalifah yang diberi petunjuk*. Nama lengkapnya adalah 'Abdullah bin 'Utsman bin Amir bi Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tayyim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Quraisy. Bertemu nasabnya dengan nabi pada kakeknya Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai, dan ibu dari abu Bakar adalah Ummu al-Khair salma binti Shakhr bin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim yang berarti ayah dan ibunya sama-sama dari kabilah Bani Taim. Abu Bakar adalah ayah dari Aisyah, istri Nabi Muhammad. Nama yang sebenarnya adalah Abdul Ka'bah (artinya 'hamba Ka'bah'), yang kemudian diubah oleh Muhammad menjadi Abdullah (artinya 'hamba Allah'). Muhammad memberinya gelar Ash-Shiddiq (artinya 'yang berkata benar') setelah Abu Bakar membenarkan peristiwa Isra Mi'raj yang diceritakan oleh Muhammad kepada para pengikutnya, sehingga ia lebih dikenal dengan nama "Abu Bakar ash-Shiddiq". Abu Bakar meninggal pada tanggal 23 Agustus 634 di Madinah karena sakit yang dideritanya pada usia 61 tahun. Abu Bakar dimakamkan di rumah putrinya Aisyah di dekat Masjid Nabawi, di samping makam Nabi Muhammad SAW.

Khalifah Abu Bakar As Shiddiq r.a. Cerdas, Supel, Jujur Dan Berani Menurut Ibnu Hisyam dalam kitabnya Sirah Nabawiyah, Juz I/249-250, Abu Bakar r.a adalah putra Abu Quhafah. Nama aslinya Abdullah, panggilanannya Atiq (sang Tampan) lantaran

wajahnya yang tampan dan cakap orangnya. Tatkala masuk Islam, Abu Bakar r.a. menampilkan keislamannya, dan mengajak orang kepada Allah dan Rasul-Nya. Dakwah Abu Bakar ini cukup efektif mengingat ia adalah seorang Quraisy yang yang supel dalam pergaulan, disukai dan diterima, seorang pebisnis, berbudi pekerti baik. Orang-orang biasa datang padanya dan bergaul dengannya untuk banyak urusan lantaran ilmu yang dimilikinya, bisnisnya, dan baik pergaulannya. Sejumlah sahabat yang masuk Islam di tangan Abu Bakar antara lain adalah Utsman bin Affan r.a., Zubair bin Awwam r.a., Abdurrahman bin Auf r.a., Saad bin Abi Waqash r.a., dan Thalhah bin Ubaidillah r.a. Abu Bakar r.a. adalah orang yang cerdas, mudah mengerti dakwah yang disampaikan Rasulullah Saw sehingga ia pun cepat membenarkan dan meyakini apa yang dikatakan beliau Saw dan masuk Islam. Ibnu Hisyam (idem, hal 252) mengatakan bahwa Rasulullah Saw pernah bersabda: Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar as-Sidiq “Tidaklah aku mengajak seseorang kepada Islam melainkan ia tidak langsung menjawab, masih pikir-pikir, dan masih ragu-ragu, kecuali Abu Bakar bin Abi Quhafah. Tatkala aku berbicara dengannya, ia tidak menunda-nunda (pembenarannya) dan ia tidak ragu-ragu.” Tatkala Nabi Saw diperjalankan oleh Allah SWT dalam peristiwa Isra’ Mi’raj, tidak sedikit orang yang langsung menolak kabar dari beliau mentah-mentah, bahkan ada sebagian kaum muslimin yang murtad, atau masih ragu-ragu, Abu Bakar secara cerdas membenarkannya dan mengatakan: “Jangankan kabar dari Muhammad Saw bahwa di berjalan di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqshaa, sedangkan kabar yang diperolehnya dari langit dalam sekejap saja saya terima.” Dengan keyakinan itu pula Abu Bakar siap dibina dengan Islam dan siap berjuang untuk Islam. Abu Bakar berani dan siap mengambil resiko berhadapan dengan Quraisy dalam mendakwahkan Islam. Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya Al Bidayah wan Nihayah menuturkan: Tatkala Rasulullah Saw melaksanakan perintah Allah SWT untuk memperkenalkan kelompok dakwahnya secara terang-terangan (lihat QS. Al Hijr ...), dengan cara membentuk dua barisan yang dikepalai Hamzah r.a. dan Umar r.a. menuju Ka’bah, maka di situlah, di depan perwakilan para kabilah di Makkah, Abu Bakar r.a. berpidato. Dan orang-orang

Quraisy pun memukulinya sampai mukanya babak belur dan pingsan. Namun setelah siuman, yang ditanyakan pertama kali adalah: Bagaimana keadaan Rasulullah? Pantaslah ia mendapatkan gelar As Shiddiiq, artinya yang lurus, yang benar, yang membuktikan kebenaran ucapannya dengan perbuatan. Pidato Pertama Sebagai Khalifah Pertama Setelah pembaiatan Abu Bakar r.a. sebagai Khalifah, beliau r.a. berpidato: “Hai saudara-saudara! Kalian telah membaiat saya sebagai khalifah (kepala negara). Sesungguhnya saya tidaklah lebih baik dari kalian. Oleh karenanya, apabila saya berbuat baik, maka tolonglah dan bantulah saya dalam kebaikan itu; tetapi apabila saya berbuat kesalahan, maka tegurlah saya. Taatlah kalian kepada saya selama saya taat kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kalian mentaati saya, apabila saya berbuat maksiat pada Allah dan Rasul-Nya.” (lihat Abdul Aziz Al Badri, Al Islam bainal Ulama wal Hukkam).

Proses pemilihan dan pembaitan atas Abu bakar dilakukan oleh perorangan, yaitu umar bin khatab yang kemudian disetujui dan diterima oleh semua umat Islam

Pada masa Pemerintahan Abu bakar as-siddiq ada beberapa hal penting yang dilakukannya, yaitu :

- a. Menyelamatkan umat Islam dari perpecahan
- b. Memerangi orang-orang murtad
- c. Memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat
- d. Memerangi nabi palsu

Meneladani Abu bakar, adalah meneladani kecintaanya kepada Rosul, menangis saat membaca Al-Qur'an , dan berhati-hati terhadap harta yang haram/syubhat

Jadi Ibrah yang dapat kita peroleh dai khalifah Abu bakar as-siddiq seseorang figur pemimpin yang memiliki jiwa bersih, jujur, dan sangat demokratis, sebagai pemimpin, ia siap dikritik dan diberi saran.kepeduliannya terhadap keselamatan umat terwujud dari pemberantasan nabi palsu dan pelurusan kembali orang yang

melenceng dari ajaran Islam. Apabila sosok pemimpin seperti Abu Bakar ada pada pemerintahan masa kini, tidaklah mustahil apabila kemakmuran dan keadilan akan merata pada setiap lapisan masyarakat.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah,
2. Diskusi ,
3. Mind Mapping
4. Tanya Jawab,
5. Talking stick
6. Take and give

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. LCD Proyektor
2. Video tokoh- tokoh Islam (Abu bakar as-siddiq)
3. Buku SKI MAN 3 kelas XI
4. Papan tulis dan Spidol
5. Karton

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan Pertama	1. Pendahuluan a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> , memberi Motivasi Pembuka, kemudian berdoa bersama. Memeriksa kerapian dan kebersihan ruang kelas	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru Mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa c. Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai d. Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (<i>Appersepsi</i>). e. Pembagian kelompok 	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi konsep Masa kepemimpinan Abu bakar as-siddiq <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan konsep-konsep Masa Kepemimpinan Abu bakar as-siddiq - Kemudian mengajukan pertanyaan terkait dengan konsep kepemimpinan Abu bakar as-siddiq <p>c. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan masa pemerintahan Abu bakar as-siddiq, : Dalam kegiatan diskusi guru dan siswa memperlihatkan sikap demokratis, kerja sama, serta sopan santun dalam menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain (Sikap). - Menganalisis aturan Sejarah dalam Islam - Setiap kelompok mencatat informasi yang mereka 	30 menit

	<p>dapatkan dari hasil diskusi.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Setelah mengumpulkan informasi yang didapat siswa selanjutnya menganalisis aturan Sejarah dalam Islam dan membuat kesimpulan dari konsep Sejarah dalam Islam dibuat kesimpulan dalam bentuk laporan tertulis.</p> <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai mengerjakan tugasnya, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi konsep Sejarah dan aturan Sejarah dalam Islam - Siswa mendemonstrasikan bacaannya 	
	<p>3. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan penguatan (<i>reward</i>) terhadap materi yang didiskusikan (kegiatan konfirmasi).</p> <p>b. Guru melakukan <i>Post test</i> terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>c. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>d. Guru memberikan Motivasi penutup kepada Siswa</p> <p>e. Menyiapkan masalah untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan Berdoa.</p>	5 menit

H. Penilaian hasil Pembelajaran

1. Evaluasi Psikomotor

Rubrik Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jml Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematika	penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
<i>01</i>										
<i>02</i>										
<i>03</i>										
<i>04</i>										
<i>05</i>										

a. Catatan :

Kriteria penilaian:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

b. Nilai =
$$\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai siswa} &= \frac{\text{-----}}{20} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

c. Keterangan nilai

< 75 = kurang, 75 – 80 = cukup, 81 – 90 = baik, 91 – 100 = baik sekali

2. Evaluasi Afektif

Lembar Pengamatan

Rubrik kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jml Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	komunika sikan pen-	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
01									
02									
03									
04									
05									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} = X \ 100$$

Kriteria Nilai

- A =80 – 100 : Baik Sekali
 B =70 – 79 : Baik
 C =60 – 69 : Cukup
 D =<60 : Kurang

Format Penilaian Makalah

Struktur Makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Rumusan masalah • Tujuan penulisan. 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Mendeskripsikan isi materi • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif 	

Struktur Makalah	Indikator	Nilai
	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah • Saran relevan dengan kajian 	
Jumlah		

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (48)}} \times 100$$

Skor Maksimal (48)

3. Evaluasi Kognitif

1. Isilah tabel berikut ini dengan benar!

	Soal	Kunci Jawaban	skor

1	Uraikan konsep kepemimpinan Abu bakar as-siddiq?.....	e. Menyelamatkan umat Islam dari perpecahan f. Memerangi orang-orang murtad g. Memerangi orang-orang yang tidak mau membayar zakat h. Memerangi nabi-nabi palsu	
---	---	--	--

Pilihan ganda

1. Sebutan *khalifaturrasulullah* diberikan kepada Khalifah...?
 - a. Abu bakar as-siddiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi tholib

Catatan :

- b. Skor maksimum = 43

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai siswa} &= \frac{43}{43} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

- b. Keterangan nilai

< 75 = kurang, 75 – 80 = cukup, 81 – 90 = baik, 91 – 100 = baik sekali

Palembang, 13 Desember 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAN 3 Palembang

Guru mata pelajaran
Sejarah kebudayaan Islam

Nip.....

Nip.....

PROGRAM TAHUNAN
KURIKULUM TAHUN 2013

Satuan Pendidikan : MAN 3 PALEMBANG
Mata Pelajaran :
Kelas / Semester : / 1 dan 2
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1 (Ganjil)	1.1 KD 1		
	1.2 KD 2		
	1.3 KD 3		
	1.4 KD dst.		
	Jumlah	?	
	2.1 KD 1		
	2.2 KD 2		
2.3 KD 3			
2.4 KD dst.			
Jumlah	?		
	3.1 KD 1		
	3.2 KD 2		
	3.3 KD 3		
	3.4 KD dst.		
	.		
		?	

	Program Pengayaan dan atau Remedial	?	
2 (Genap)	4.1 KD 1		
	4.2 KD 2		
	4.3 KD 3		
	4.4 KD dst.		
	.		
	Ulangan Blok 1		
	Jumlah	?	
2 (Genap)	5.1 KD 1		
	5.2 KD 2		
	5.3 KD 3		
	5.4 KD dst.		
	.		
	Jumlah		
	6.1 KD 1		
6.2 KD 2			
6.3 KD 3			
6.4 KD dst.			
Jumlah			
Program Pengayaan dan Remedial			
Jumlah Total Jam pelajaran Tapel 2016-2017	 jam	

Palembang,

April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah Islam Al-Azhar
Palembang

Guru mata pelajaran
Sejarah kebudayaan Islam

Nip.....

Nip.....

DOKUMENTASI









